

**LAPORAN**  
**KULIAH KERJA LAPANGAN**  
**PROSES PENYUNTINGAN NASKAH *FEATURE* DI MAJALAH**  
**CITACINTA**



**Oleh:**

Cornelia Tyas Wening

120904767

Konsentrasi Studi Jurnalisme

**Dosen Pembimbing:**

Olivia Lewi Pramesti, S. Sos., M.A

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

PROSES PENYUNTINGAN NASKAH *FEATURE* DI MAJALAH CITACINTA

KULIAH KERJA LAPANGAN

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Mata Kuliah Wajib Konsentrasi Studi

Jurnalisme Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Cornelia Tyas Wening

120904767

Disetujui Oleh:



Olivia Lewi Pramesti, S. Sos., M.A.

Dosen Pembimbing

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Kuliah Kerja Lapangan**

**PROSES PENYUNTINGAN NASKAH *FEATURE* DI MAJALAH CITACINTA**

Disusun Oleh:

Cornelia Tyas Wening

120904767

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan di depan penguji pada:

Hari / tanggal : Selasa, 1 November 2016

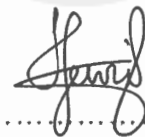
Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang *Pantry* Dosen, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Tim Penguji


Dosen Penguji I

Olivia Lewi Pramesti, S.Sos., MA

  
.....

Dosen Penguji II

Th. Diyah Wulandari, S. Fil., MM

  
.....

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cornelia Tyas Wening

NPM : 120904767

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan Kuliah Kerja Lapangan yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 9 November 2016

  
METERAI  
TEMPEL  
Rp. 142242  
000  
RIBURUPIAH  
Cornelia Tyas Wening

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini penulis persembahkan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkatNya dari awal proses Kuliah Kerja Lapangan ini, baik saat di lapangan dan juga penulisan laporan.
- Bapak Almasius Hermanto dan Ibu Bernadette Hardjilah selaku orang tua penulis atas kesabaran, 'kegemesan', dan dukungan semangat tiada henti selama proses pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan dan juga penulisan laporan ini.
- Olivia Lewi Pramesti, S. Sos., MA selaku dosen pembimbing atas masukan, nasehat, dan juga bimbingan selama proses Kuliah Kerja Lapangan ini dari awal hingga akhir penulisan laporan ini.
- Th. Diyah Wulandari, S. Fil., MM selaku dosen penguji yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji laporan ini dan juga memberikan koreksi, kritik, dan juga sarannya.
- Kakak-kakak redaksi CitaCinta yang sudah dengan senang hati membantu, membimbing, ngajak makan siang, gossip bareng selama penulis berproses di lapangan.
- Gregorius Herman Pranadita, kakak dan juga teman di rumah. Terima kasih karena melihat dirimu bikin tesis, saya jadi gemes pengen cepet-cepet selesai juga. Tapi cuma gemes aja, ngerjainnya tetep males hehe.

- Delta si anjing hitam besar, terima kasih sudah menemani penulis saat bikin proposal dan jadi teman main selama beberapa bulan. Semoga bahagia di surga binatang, ya nak.
- Pricilla Eka Diah Sabu Lazar, teman galau tapi gagal galau. Terima kasih sudah selalu menyemangati disertai bonus keplak dan kata-kata kasarnya biar laporan ini cepat selesai dan move ke tingkat selanjutnya.
- Gadis-gadis 'Gahul Nurul' Venta, Cynthia, Sela, Dita, Swila, Hana yang juga selalu menyemangati dan denger curhatan dan segala keluh kesah penulis. Aku bakal naik tingkat!
- Grup KKN 'Sempers' Rima, Valen, Yulio, Ciu yang selalu menyemangati, nggak bosan ngingetin buat kerjain laporan, dan juga gojekan kere kalian. Laporku udah selesai nih hehehe.
- Teman-teman satu kampus tercinta, Inti Neysa Tanduk, Rayi Hamungkasi, Ulina Tarigan, Claudea Novitasari, Patricia Diah, Yohana Tika, Ayu Seger, dan Elisabeth Ririn yang juga menyemangati dan memberikan inspirasi buat penulis.
- Teman-teman asisten, educator, dan murid-murid Playgroup dan TK Ceria, terima kasih untuk hasutannya buat nggak usah ngampus, gosip, usaha buat bikin penulis jadi galau, dan juga buat murid-murid TK dan Playgroup, terima kasih hiburannya.
- Andreas Satrio Damaringtyas, adik penulis yang selalu menemani di rumah dengan segala kelakuanya yang bikin kesel. Makasih, dik!

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses Kuliah Kerja Lapangan dan juga laporan ini dengan baik. Laporan ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam perkuliahan di program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari, dalam pelaksanaan hingga proses pembuatan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini banyak pihak yang telah membantu. Baik bantuan dalam bentuk semangat, ilmu, pendengar yang baik, saran, nasehat, dan juga kritik yang membangun, sehingga laporan ini dapat selesai dengan baik.

Akhir kata, walaupun laporan ini tidaklah sempurna dan masih memiliki beberapa kekurangan, penulis berharap laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya. Semoga laporan ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya jurnalistik, dan menjadi inspirasi bagi yang membaca.

Yogyakarta, 9 November 2016



Cornelia Tyas Wening

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan .....	3
D. Manfaat .....	3
E. Kerangka Teori	
1. Majalah .....	4
2. Feature .....	7



3. Proses Penulisan Feature .....	14
 <b>BAB II DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA LAPANGAN</b>	
A. Sejarah Singkat Citacinta .....	28
B. Visi dan Misi .....	31
C. Logo Perusahaan .....	31
D. Lokasi Perusahaan .....	31
E. Susunan Redaksi .....	32
 <b>BAB III HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan .....	34
B. Deskripsi Kuliah Kerja Lapangan .....	60
C. Analisis Kuliah Kerja Lapangan .....	69
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
 DAFTAR PUSTAKA .....	 78
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Nilai Berita <i>Hard News</i> dan <i>Feature</i> .....	9
Gambar 2	Logo CITACINTA .....	31
Gambar 3	Press Conference Live Scoring Film 'I Am Hope' .....	111
Gambar 4	Press Conference Perubahan Nama 'GrabTaxi' Menjadi 'Grab' .....	111
Gambar 5	Press Conference Pembuatan Sekuel 'Filosofi Kopi', 'Ben & Jody' ..	112
Gambar 6	Photoshoot Cover Majalah CitaCinta Edisi 04 (22 Februari – 7 Maret 2016) .....	112
Gambar 7	Pemotretan dan Wawancara 'GAC' .....	113

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupannya, manusia akan selalu membutuhkan informasi. Informasi ini berguna untuk mengetahui perkembangan yang ada di sekitarnya. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi, di antaranya dengan menonton televisi, mendengarkan radio, membaca koran, ataupun membaca majalah. Maka dari itu, media massa berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Salah satu media massa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi adalah majalah.

Rubrik maupun tulisan yang ada di majalah identik dengan tulisan bertemakan *feature*. Inilah salah satu kelebihan yang dimiliki oleh majalah. Tulisan *feature* bisa dikatakan tak lekang oleh waktu atau *timeless*. Maka dari itu, tulisan-tulisan yang ada di majalah dapat tetap dibaca walaupun berbulan-bulan setelah majalah tersebut terbit. Kelebihan lain dari majalah jika dibandingkan dengan koran adalah kertas yang digunakan lebih bagus dan juga seluruh halamannya berwarna (*full color*). Hal inilah yang membuat majalah lebih menarik untuk dibaca. Selain itu, segmentasi pembaca untuk majalah lebih jelas. Maka dari itu ada majalah untuk anak-anak, remaja gadis maupun laki-laki, majalah pria maupun wanita, ataupun majalah kesehatan.

Untuk menghasilkan sebuah tulisan *feature* dalam sebuah majalah, diperlukan beberapa tahapan dan juga proses jurnalistik. Redaksi harus lebih dahulu menentukan topik atau tema dari tulisan *feature* yang akan dimuat melalui proses rapat redaksi. Setelah mengetahui tema dari tulisannya, jurnalis akan memulai proses produksi tulisan *feature*. Setelah itu jurnalis akan melakukan observasi terlebih dahulu terhadap sumber dan narasumber sebelum melakukan wawancara kepada narasumber dan melakukan penulisan *feature*. Dalam membuat sebuah tulisan *feature*, jurnalis harus selalu menggali informasi lebih dalam dari narasumber yang diwawancarainya. Hal ini berguna untuk menyajikan detail-detail dalam tulisannya nanti. Setelah proses menulis selesai, selanjutnya tulisan tersebut akan diserahkan kepada editor untuk disunting yang kemudian akan menjadi tulisan yang siap terbit.

Proses penyuntingan merupakan proses yang penting dalam sebuah tulisan. Penyuntingan tulisan dapat mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang bisa saja ada dalam sebuah tulisan, seperti salah ejaan dan struktur kalimat ataupun kesalahan pada fakta-fakta yang dituliskan. Menyunting sebuah naskah tidaklah hanya memotong-motong naskah agar menjadi cukup pas dalam majalah, tapi juga untuk memperbaiki naskah agar dapat disajikan kepada pembaca dengan sedemikian rupa (Assegaff, 1991:70).

CitaCinta merupakan salah satu majalah yang diterbitkan oleh Femina Group. Majalah CitaCinta sendiri merupakan majalah yang dikhususkan untuk perempuan usia 20 sampai 30 tahun. CitaCinta mempunyai jargon 'Cerdas, Ceria, Cantik', yang disesuaikan dengan target pembaca mereka, yaitu wanita yang modern, mandiri, dan

*single*. Walaupun CitaCinta mempunyai target pembaca wanita modern, namun majalah ini juga membawa nilai-nilai tradisional yang nantinya bisa diterapkan di wanita modern saat ini (<http://www.feminagroup.com/media.kit/001/3>). Majalah CitaCinta mempunyai rubrik-rubrik bagi pembacanya, seperti rubrik mengenai karir dan keuangan, gaya hidup, info restoran, sampai kesehatan.

Dalam situs resmi Femina Group, ([www.feminagroup.com](http://www.feminagroup.com)) disebutkan bahwa seluruh konten yang ada di majalah CitaCinta ditulis dalam Bahasa dan format yang sesuai bagi seluruh target pembaca majalah ini (<http://www.feminagroup.com/media.kit/001/3>). Berdasarkan pernyataan inilah peneliti ingin mengetahui secara langsung bagaimana proses penyuntingan naskah *feature* di majalah CitaCinta berlangsung, sehingga Bahasa dan format penulisan *feature* yang ada di majalah dapat dinikmati oleh target pembacanya.

#### B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana proses penyuntingan naskah *feature* di majalah CitaCinta?

#### C. TUJUAN

Mengetahui proses penyuntingan naskah *feature* di majalah CitaCinta.

#### D. MANFAAT

1. Mengetahui secara langsung proses penyuntingan naskah *feature* di majalah CitaCinta.

2. Mendapatkan pengalaman dalam dunia jurnalistik, khususnya bidang penyuntingan naskah *feature*.

## E. KERANGKA TEORI

### 1. Majalah

Salah satu bentuk media massa, terutama cetak adalah majalah. Majalah merupakan salah satu dari cakupan terbitan berkala. Jenis terbitan berkala merupakan salah satu publikasi yang menyampaikan kabar, berita keilmuan, kejadian penting dalam bidang ekonomi, politik, dan hal-hal lain yang menarik masyarakat (Lasa, 1994:13).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), majalah dapat diartikan sebagai terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan sebagainya dan menurut pengkhususan isinya dibedakan atas majalah berita, wanita, remaja, olahraga, sastra, ilmu pengetahuan tertentu, dan sebagainya.

Telah disebutkan bahwa majalah mempunyai segmentasi pembaca yang lebih jelas dibandingkan dengan koran. Maka dari itu, terdapat beberapa jenis majalah menurut Assegaff (1991: 126-128), yaitu:

a. **Majalah umum**

Jenis majalah ini dapat dibaca secara umum, dan berisi berbagai macam bidang, seperti pendidikan, usaha, politik, ekonomi, maupun hiburan.

b. **Majalah ilmiah**

Isi dari majalah ini ditulis dengan Bahasa ilmiah sehingga agak sulit untuk dipahami oleh masyarakat pada umumnya. Majalah ini biasanya ditujukan untuk para ilmuwan.

c. **Majalah ilmiah populer**

Majalah ini berisi tulisan-tulisan tentang keilmuan atau bidang tertentu, ditulis dengan gaya Bahasa yang ringan, Bahasa harian dan populer sehingga pembaca di luar bidang tersebut tetap bisa membacanya.

d. **Majalah anak-anak**

Majalah ini berisi tulisan-tulisan yang dikhususkan untuk anak-anak. Isi dari majalah ini lebih banyak gambar dan juga penuh dengan warna.

e. **Majalah mode**

Sesuai dengan namanya, majalah ini berisi katalog-katalog mengenai tren mode terbaru dan juga referensi dalam berpakaian. Majalah jenis ini lebih banyak ditujukan untuk wanita.

f. **Majalah perusahaan**

Majalah perusahaan adalah jenis majalah yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan secara berkala. Isi dari majalah ini adalah informasi mengenai

perusahaan tersebut terkait produk, pelayanan, staf, maupun kebijakan perusahaan tersebut.

g. Majalah remaja

Majalah ini berisi berbagai hal yang membahas mengenai remaja. Seperti contohnya musik, *fashion*, cerpen remaja, maupun rubrik curhat.

h. Majalah wanita

Pembaca majalah ini dikhususkan pada segmen wanita, dengan isi majalah yang beragam. Mulai dari karier, mode, resep, musik, keluarga, dan juga cerita inspiratif.

Lasa (1994) menuturkan beberapa peran yang dimiliki majalah:

- a. Memberikan ruang untuk menampung ide, gagasan, maupun pengalaman beberapa orang.
- b. Menyampaikan gagasan, ide, dan penemuan baru dalam bidang tertentu.
- c. Memberikan gambaran, potret peristiwa/kejadian serta situasi yang terjadi di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, serta perkembangan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Memberikan jawaban dan informasi yang jelas dari persoalan yang masih diragukan
- e. Memberikan cakrawala pandangan yang lebih luas.
- f. Seseorang akan dikenal apa dan siapa mengetahui atau ahli dalam bidang atau profesi apa.



## 2. *Feature*

Walaupun tulisan berita (*straight news*) dan *feature* mengandung unsur 5W+1H, namun karakteristik kedua tulisan ini berbeda. Nur Zain (1992) dalam bukunya menyimpulkan *feature* dalam arti luas adalah tulisan-tulisan di luar berita, bisa berupa tulisan ringan, tulisan berat, tajuk rencana, tulisan opini, maupun laporan pandangan mata. Sedangkan dalam arti sempit, *feature* adalah tulisan khas yang sifatnya bisa menghibur, mendidik, memberi informasi dan sebagainya mengenai aspek kehidupan dengan gaya yang bervariasi.

*Feature* umumnya dimaksudkan untuk memberi hiburan sebagai bacaan yang sedap, mendidik, rileks, dan ringan pengutaraannya (Barus, 2010: 172). Menulis *feature* merupakan suatu seni tersendiri, karena penulis harus mempunyai kepekaan untuk memilih objek dan menuliskannya secara memikat. Walaupun ditulis secara memikat dan penuh kreativitas, sebuah *feature* haruslah tetap informatif. Bahkan informasi yang disajikan dalam sebuah *feature* bisa lebih mendalam jika dibandingkan dengan sebuah berita *hard news* atau *straight news*. Walaupun tulisan *feature* berbeda dengan *hard news* atau *straight news*, tulisan *feature* tetap memiliki nilai berita di dalamnya. Menurut Siregar (1998: 27) ada enam nilai berita, yaitu:

### a. *Human interest* (kemanusiaan)

Nilai berita *human interest* merupakan kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi dan biasanya mengangkat sisi kemanusiaan.

b. *Prominance* (ketokohan)

Nilai berita *prominence* merupakan nilai berita yang menyangkut ketenaran. Ketenaran ini bisa berupa tokoh, tempat, atau benda.

c. *Proximity* (kedekatan)

Nilai berita *proximity* merupakan nilai berita yang menyangkut kedekatan. Tidak hanya kedekatan secara geografis namun juga secara psikologis.

d. *Magnitude* (angka)

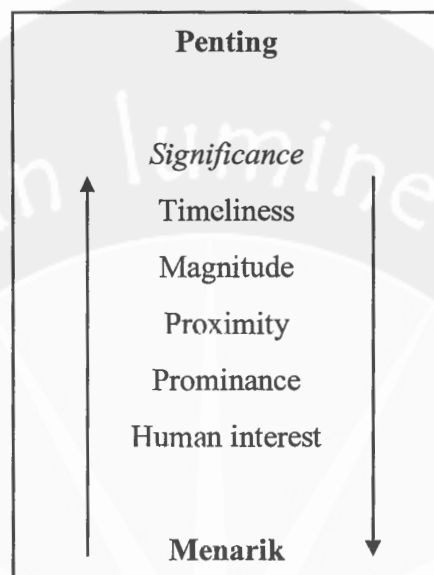
Nilai berita *magnitude* merupakan kejadian menyangkut angka yang berarti bagi kehidupan banyak orang.

e. *Timeliness* (waktu)

Nilai berita *timeliness* merupakan nilai berita yang menyangkut hal-hal yang baru terjadi.

f. *Significance* (penting)

Nilai berita *significance* merupakan nilai berita yang mampu mempengaruhi kehidupan banyak orang sehingga mempunyai dampak pada pembacanya.



Gambar 1: Bagan Nilai Berita Hard News dan *Feature*

Sumber: Ashadi Siregar, *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita Untuk Media Massa*, 1998

Bagan yang ada di gambar 1 di atas merupakan 6 nilai berita yang ada dalam suatu berita maupun tulisan *feature*. Dalam naskah berita hard news, nilai berita diurutkan dari unsur yang teratas, yaitu *significance* ke unsur nilai berita yang terakhir, yaitu human interest. Semakin banyak unsur *significance*, maka semakin penting berita tersebut. Sedangkan untuk tulisan *feature*, unsur yang teratas adalah nilai human interest, dan nilai berita yang terakhir adalah unsur *significance*. Semakin banyak unsur human interest atau manusiawi, maka tulisan tersebut akan semakin menarik.

Setiap berita, baik *straight news* maupun *feature*, akan selalu diawali dengan *lead* atau teras berita. Teras berita ini akan menentukan apakah pembaca akan melanjutkan membaca tulisan tersebut hingga selesai atau tidak. Maka dari itu, sangatlah penting untuk menulis teras berita dengan menarik.

Menurut Friedlander & Lee (2008) terdapat 12 jenis teras berita, yaitu:

a. *Delayed Lead*

Merupakan *lead* yang menyembunyikan tokoh utama atau objek dalam tulisan tersebut

b. *Descriptive Lead*

Menggambarkan sesuatu dengan rinci, misalnya seseorang, kelompok, tempat, atau peristiwa yang menjadi pokok bahasan tulisan

c. *Direct Address Lead*

*Lead* yang ditulis dengan menggunakan kalimat pernyataan, sehingga seolah-olah menunjuk audiens untuk terlibat dalam tulisan

d. *Expression Lead*

*Lead* ditulis dengan menggunakan kalimat yang bijaksana

e. *First-person Lead*

Menggunakan sudut pandang orang pertama dalam penulisan *lead*, seperti 'aku' atau 'saya'

f. *Freak Lead*

*Lead* ini berisi kalimat atau kata-kata yang aneh, fragmen, atau kata-kata *slang*. Jika dibandingkan dengan jenis *lead* lain, *lead* jenis ini jarang digunakan

g. *Prediction Lead*

Berisi prediksi tentang suatu peristiwa yang akan terjadi dari sumber yang terpercaya

h. *Question Lead*

*Lead* yang ditulis dengan kalimat pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu pembaca

i. *Quotation Lead*

*Lead* yang ditulis dengan mengambil kutipan langsung dari narasumber atau tokoh lain

j. *Relationship Lead*

Menuliskan tentang hubungan sebab-akibat atau perbandingan

k. *Surprise Lead*

*Lead* dengan kalimat yang dapat mengagetkan pembaca

l. *Summary Lead*

Berisi kalimat yang meringkas inti atau isi dari tulisan.

*Feature* terdiri dari berbagai jenis, hal yang membedakannya hanyalah penekanan atau cuatan dari tulisan tersebut. Dalam bukunya, Barus (2010) membedakan *feature* ke dalam beberapa jenis, yaitu:

a. *Feature* Sejarah

*Feature* sejarah terutama menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa sejarah dengan gaya bercerita yang menarik, segar, dan mengandung sesuatu yang baru. Untuk dapat menulis *feature* sejarah diperlukan pengetahuan dan ketelitian serta kelengkapan bahan-bahan rujukan mengenai materi yang hendak diceritakan. Dalam menuliskan *feature* sejarah, gaya penulisannya adalah seperti mendongeng, tapi tetap menuliskan berdasarkan fakta yang didapatkan. Maksud dari *feature* sejarah adalah untuk menyegarkan kembali ingatan pembaca mengenai kejadian yang telah terjadi di masa lalu.

b. *Feature* Tokoh

*Feature* tokoh ditulis untuk memperoleh kesan-kesan keteladanan dari seseorang. *Feature* jenis ini biasanya merupakan kisah biografi singkat seorang tokoh yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat. Dalam menuliskan *feature* jenis ini, tidak selalu ditulis berdasarkan wawancara dengan orang yang ditokohkan, namun bisa juga diperkuat dengan literatur dan bacaan lain yang mendukung, atau melakukan wawancara dengan orang yang dekat dengan tokoh tersebut, yang mengerti tentang kehidupan tokoh tersebut.

c. *Feature* Perjalanan

*Feature* jenis ini sering disebut *feature* peristiwa atau *travelogue feature*. Berisikan suatu kisah perjalanan, maupun hasil kunjungan ke suatu

tempat yang menarik untuk diceritakan. Kisah perjalanan merupakan pengalaman yang sangat berharga karena setiap orang selalu berpikir dan berharap bahwa bisa jadi suatu saat ia juga akan melakukan perjalanan serupa. Penulis dapat menceritakan beberapa pengalaman yang menarik serta hal-hal yang mengesankan selama perjalanannya. Dengan mengangkat unsur-unsur yang menarik dan penuturan yang juga menarik tentang keindahan alam, akan timbul rasa ingin mengunjungi tempat itu bagi pembaca. Dalam berbagi pengalaman inilah, *feature* perjalanan menjadi berguna bagi pembaca. Karena melalui *feature* perjalanan, pembaca yang belum pernah mengunjungi tempat tersebut menjadi bisa membayangkan dan merasakan berada di tempat tersebut.

d. *Feature* Ilmiah

Tulisan ini mempunyai maksud untuk menyampaikan informasi ilmiah dengan Bahasa yang populer. Bahasa populer yang dimaksudkan adalah Bahasa yang komunikatif dan juga sederhana, agar dapat dipahami oleh pembaca. Pilihan kata, ungkapan, istilah atau terminology disusun sedemikian rupa sehingga bukan saja dimengerti, tetapi juga enak dibaca. *Feature* jenis ini juga berfungsi untuk mengatasi kesenjangan komunikasi antara yang awam dan ahli dalam penyebaran informasi ilmu pengetahuan, karena tidak semua orang merasa pantas untuk membicarakan bidang di luar kemampuan yang mereka miliki.

e. *Feature* Human Interest

Hampir semua jenis tulisan *feature* harus memperhatikan aspek human interest, karena human interest merupakan pokok dalam penulisan *feature*. Namun dalam *feature* jenis ini, daya pikat manusianya lebih ditonjolkan. *Feature* jenis ini menarik bukan saja dalam hal cara penyajiannya dan teknik-teknik penulisannya yang diselingi humor-humor segar seperti *feature* jenis lain, tetapi justru dari topik yang dibicarakannya pun sudah menyentuh perasaan. Selalu ada hal-hal yang mengejutkan, aneh, dan tidak biasa, namun tidak menjadi suatu keanehan karena terdapat unsur human interest. Kunci dari penulisan *feature* jenis ini adalah gaya penuturan dari awal cerita yang sudah menyentuh rasa kemanusiaan. Jika di awal pembacanya sudah tersentuh, maka akan ada dorongan untuk mengikuti kisah selanjutnya.

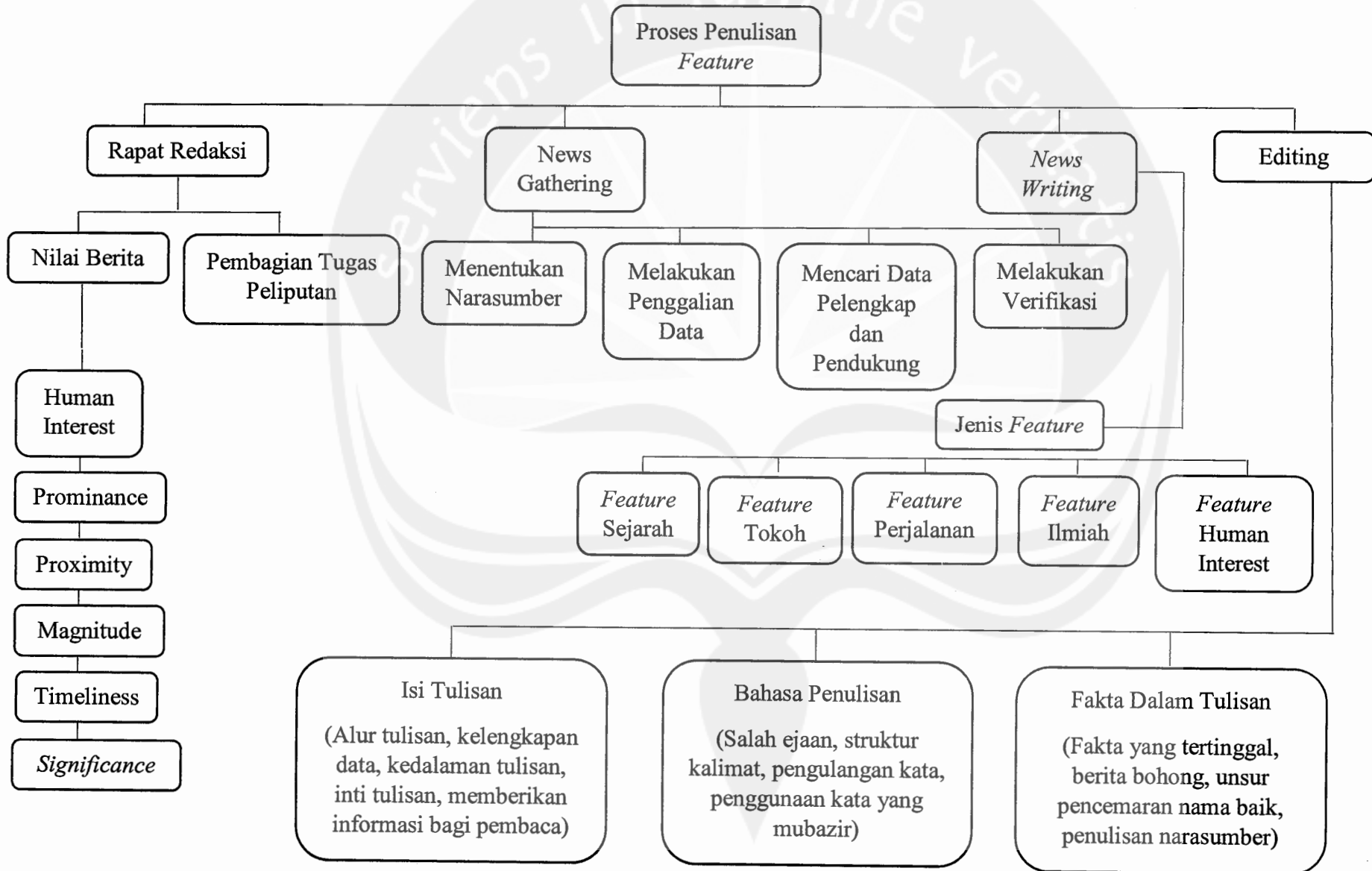
3. Proses Penulisan Naskah *Feature*

Sebelum sebuah tulisan dapat dicetak hingga dapat dibaca oleh masyarakat luas, maka harus melalui beberapa tahapan, dimulai dari rapat redaksi hingga proses penyuntingan naskah *feature*. Satrio Arismunandar dalam tulisannya, Teknik dan Mekanisme Peliputan Jurnalistik (2013) menjelaskan ada empat tahap penulisan *feature*. Tahap itu dimulai dari rapat redaksi, news gathering, *News Writing*, dan editing.



# ALUR BERPIKIR PROSES PRODUKSI FEATURE

Sumber: Diolah Pribadi



a. Rapat Redaksi

Menurut Satrio Arismunandar dalam tulisannya, Teknik dan Mekanisme Peliputan Jurnalistik (2013) disebutkan bahwa rapat redaksi merupakan jantung operasional media pemberitaan. Rapat redaksi merupakan kegiatan rutin yang penting bagi pengembangan dan peningkatan kualitas tulisan yang dihasilkan. Dari rapat redaksi ini, didapatkan beberapa hasil, di antaranya pembagian tugas peliputan kepada para reporter, angle yang dipilih dari tugas peliputan, nilai berita untuk tulisan-tulisan yang akan dihasilkan, bahkan pemilihan narasumber. Dalam rapat redaksi ini, reporter bisa mengusulkan topik liputan, misalnya undangan dari pihak luar, konferensi pers, siaran pers, maupun hasil pengamatan pribadi penulis.

b. News Gathering

Peristiwa sebagai suatu realitas sesungguhnya dibangun oleh sejumlah fakta. Fakta dari suatu realitas tidak selalu statis, melainkan dinamis yang mungkin berubah seiring dengan perubahan peristiwa itu sendiri. Tulisan yang tidak didukung oleh fakta (jadi tidak faktual) disebut sebagai berita rekaan, atau disebut juga sebagai berita atau tulisan sensasi (Siregar, 1998: 34). Karena hal-hal tersebut, maka reporter harus melakukan proses pencarian data atau *news gathering*. Ada beberapa langkah yang harus dipersiapkan seorang reporter sebelum mewawancarai narasumbernya. Menurut Arismunandar (2013: 3) ada empat langkah yang dilakukan untuk memperoleh informasi:

## 1. Menentukan Narasumber

Langkah ini penting untuk dilakukan, karena dari tahap ini reporter dapat memperkirakan pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada narasumber dan juga menentukan tema tulisan yang akan dibuatnya. Reporter dapat berkonsultasi dan meminta pendapat terlebih dahulu kepada editor sebelum menentukan narasumber, apakah kira-kira narasumber tersebut akan dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam artikel yang akan ditulis, hambatan yang kira-kira akan dihadapi oleh reporter, atau alternative narasumber lain.

## 2. Melakukan Penggalan Data

Tahap ini penting dilakukan oleh wartawan, karena dengan melakukan penggalan data ini, dapat membantu publik atau masyarakat memahami kejadian-kejadian yang memengaruhi kehidupan mereka. Menurut Siregar (1998), penggalan data atau pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti wawancara, observasi, maupun riset dokumentasi.

- Wawancara

Wawancara berarti bertanya kepada orang lain untuk memperoleh fakta atau latar belakang suatu masalah. Karena itu, kemampuan indra pendengaran mutlak diperlukan. Wartawan perlu mengetahui cara bertanya yang tepat, agar orang lain mau memberikan keterangan yang diperlukan. Sebelum sampai ke

tindakan mengajukan pertanyaan, seorang wartawan perlu mengetahui hal-hal apa saja yang ia perlu menggunakan cara ini.

Menurut Mappatoto (1992: 22-24), terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat dilakukan oleh reporter, yaitu:

- Wawancara Sosok Pribadi

Wawancara jenis ini dapat dilakukan kepada beberapa golongan sosok pribadi. Contohnya dengan sosok yang baru tampil dalam suatu profesi seperti profesi dalam politik, niaga, perbankan, ilmu pengetahuan, hiburan, kegiatan sosial, maupun olahraga. Sosok lainnya adalah orang yang berada di luar orbit berita, yakni orang biasa yang sebenarnya tidak melakukan kegiatan bernilai berita sebagaimana layaknya orang-orang besar, tetapi orang itu menarik perhatian karena misalnya bertingkah laku aneh, atau melakukan pekerjaan aneh.

- Wawancara Telepon

Cara memperoleh keterangan melalui wawancara via telepon ini akan lebih lancar jikalau sudah ada saling percaya antara pewarta dan sumber berita. Artinya, di mata narasumber, pewarta yang bersangkutan memiliki integritas pribadi dan dapat dipercaya tidak akan salah kutip. Sebaliknya, pihak pewarta tidak mempunyai kepentingan lain dengan narasumber kecuali memperoleh keterangan atau informasi.

- Wawancara Tertulis

Kelemahan dalam wawancara tertulis yakni bahwa sekiranya ada bagian yang tidak jelas dari jawaban tertulis itu, pewarta tidak dapat meminta penjelasan dari narasumber berita pada saat itu seperti yang dapat dilakukan dalam wawancara berita.

Keuntungannya, berita yang disusun berdasarkan jawaban tertulis diasumsikan tidak akan dibantah oleh narasumber, kecuali kalau susunan berita bertentangan dengan maksud sumber berita.

- Wawancara Kelompok

Wawancara dilakukan dengan sekelompok orang, seakan-akan pewarta adalah peserta dalam suatu seminar. Hasil wawancara yang akan diberitakan buka pendapat satu orang dalam seminar, tetapi rangkuman pendapat yang transparan dalam seminar.

• Observasi

Observasi dipakai jika wartawan secara langsung menghadapi kejadian. Artinya, wartawan berada secara fisik di tempat kejadian, dan dengan tangkapan indrawinya, wartawan mencatat kesan tentang kejadian itu. Dengan fakta yang diperoleh lewat pengamatan adalah hal-hal yang dapat dilihat, didengar, dibaui, dirasa, atau dikecap yang merupakan bagian dari suatu kejadian,

dan ini semua diamati sendiri oleh wartawan. Melakukan observasi sebenarnya sama dengan 'memotret' fakta dengan 'alat potret' yang terdapat dalam diri wartawan.

Pendesripsian fakta lewat indra sanga membantu dalam menulis berita. Sering reporter bingung karena tidak mendapat banyak fakta yang dapat dikumpulkannya dalam suatu kejadian. Kunci sebenarnya terletak pada bagaimana seorang wartawan secara gigih mencari fakta yang mungkin diperoleh untuk menjawab pertanyaan 5 W + 1 H (Siregar, 1998: 43-44).

- Riset Dokumentasi

Riset dokumentasi dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh fakta yang berasal dari dokumentasi tertulis. Fakta yang dimaksud bisa berupa angka yang dituangkan dalam table, bisa berupa bagan, atau wacana yang tersimpan sebagai dokumen yang terarsip. Tidak selalu data yang diperoleh dari dokumen tertulis dapat digunakan begitu saja sebagai fakta yang melengkapi tulisan. Data yang diperoleh dari dokumentasi tertulis, yang diperlukan untuk penulisan, bukan hanya data paling mutakhir saja. Sering kali diperlukan data yang menggambarkan suatu keadaan beberapa tahun sebelumnya, yang menggambarkan keadaan waktu itu, untuk dikaitkan dengan keadaan sekarang.

Penggunaan data juga bermanfaat apabila suatu masalah, walaupun diuraikan lewat kata-kata, akan menyebabkan tulisan

menjadi terlalu panjang. Akibatnya, pembaca bukan menjadi lebih mudah mencerna tulisan panjang tersebut, melainkan merasa dijejali sesuatu yang membuatnya pusing. Data digunakan untuk mengatasi hal itu, yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan sebagainya. Visualisasi yang ditampilkan lewat bagan, tabel, atau diagram akan mempermudah pembaca menyerap makna dan informasi.

### 3. Mencari Data Pelengkap dan Pendukung

Data pelengkap dan data pendukung berfungsi untuk mendukung hasil wawancara atau observasi yang telah dilakukan oleh reporter. Saat melakukan proses penulisan artikel, reporter bisa saja merasa hasil wawancara yang telah ia dapatkan kurang pada beberapa bagian, maka reporter akan mencari data pelengkap maupun data pendukung untuk artikel yang sedang ditulisnya. Data ini dapat berupa foto, karya-karya yang sudah dicapai atau dihasilkan oleh narasumber, pernyataan-pernyataan narasumber, atau data dari orang terdekatnya yang mengetahui narasumber tersebut.

### 4. Melakukan Verifikasi

Verifikasi atau pengecekan kembali data yang sudah didapatkan penting dilakukan oleh wartawan. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan.

c. *News Writing*

Tulisan *feature* memiliki karakteristik tulisan yang lebih panjang dibandingkan dengan hard news, tetapi tidak berarti tulisan harus bertele-tele. Panjang sebuah tulisan *feature* bergantung pada penting tidaknya peristiwa, menarik tidaknya aspek yang digarap, dan bagaimana usaha si penulis menghasilkan tulisan *feature* yang memikat dari awal hingga akhir.

Sebelum memulai penulisan, penulis perlu membatasi diri untuk tidak menulis sesuatu yang terlalu luas jangkauan tuturannya. Kemudian, penulis dapat menentukan topik atau tema tulisan *feature*nya dengan menuliskan gagasan sentral yang akan diperjelas dalam tubuh karangan. Setelah itu, dilanjutkan dengan merinci gagasan berdasarkan bahan yang sudah dikumpulkan.

Menurut Barus (2010), penulis dapat menulis tulisan *feature* ke dalam lima jenis *feature*, yaitu:

- *Feature* Sejarah

*Feature* sejarah terutama menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan peristiwa sejarah dengan gaya bercerita yang menarik, segar, dan mengandung sesuatu yang baru. Dalam menuliskan *feature* sejarah, gaya penulisannya adalah seperti mendongeng, tapi tetap menuliskan berdasarkan fakta yang didapatkan. Maksud dari *feature* sejarah adalah untuk menyegarkan kembali ingatan pembaca mengenai kejadian yang telah terjadi di masa lalu.



- *Feature* Tokoh

*Feature* jenis ini biasanya merupakan kisah biografi singkat seorang tokoh yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat. Dalam menuliskan *feature* jenis ini, tidak selalu ditulis berdasarkan wawancara dengan orang yang ditokohkan, namun bisa juga diperkuat dengan literatur dan bacaan lain yang mendukung, atau melakukan wawancara dengan orang yang dekat dengan tokoh tersebut, yang mengerti tentang kehidupan tokoh tersebut.

- *Feature* Perjalanan

Berisikan suatu kisah perjalanan, maupun hasil kunjungan ke suatu tempat yang menarik untuk diceritakan. Penulis dapat menceritakan beberapa pengalaman yang menarik serta hal-hal yang mengesankan selama perjalanannya. Dengan mengangkat unsur-unsur yang menarik dan penuturan yang juga menarik tentang keindahan alam, akan timbul rasa ingin mengunjungi tempat itu bagi pembaca.

- *Feature* Ilmiah

Tulisan ini mempunyai maksud untuk menyampaikan informasi ilmiah dengan Bahasa yang populer. *Feature* jenis ini juga berfungsi untuk mengatasi kesenjangan komunikasi antara yang awam dan ahli dalam penyebaran informasi ilmu pengetahuan, karena tidak semua orang merasa pantas untuk membicarakan bidang di luar kemampuan yang mereka miliki.

- *Feature* Human Interest

Hampir semua jenis tulisan *feature* harus memperhatikan aspek human interest, karena human interest merupakan pokok dalam penulisan *feature*. Namun dalam *feature* jenis ini, daya pikat manusianya lebih ditonjolkan. Kunci dari penulisan *feature* jenis ini adalah gaya penuturan dari awal cerita yang sudah menyentuh rasa kemanusiaan. Jika di awal pembacanya sudah tersentuh, maka akan ada dorongan untuk mengikuti kisah selanjutnya.

d. Editing

Menyunting adalah mempersiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat). Proses penyuntingan naskah memegang fungsi yang sangat penting. Keahlian editor dalam sebuah majalah sangat menentukan bagaimana wajah dan presentasi dari media atau majalah tersebut.

Proses penyuntingan sebuah naskah bukan hanya sekedar memotong bagian-bagian yang dirasa tidak perlu saja. Penyuntingan juga dimaksudkan untuk membuat sebuah tulisan dapat disajikan kepada pembaca, tidak mengandung kesalahan fakta. Maka dari itu, penyuntingan naskah haruslah dilakukan oleh editor yang mengetahui pekerjaannya secara baik dan mempunyai pengetahuan yang luas.

Dua hal berikut ini dapat merumuskan tugas utama seorang penyunting atau editor (Assegaff, 1991:70)

a. Mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan

1. Salah ejaan atau struktur kalimat

Hal ini merupakan sebuah hal yang wajar terjadi dalam sebuah tulisan. Terkadang penulis menuliskan sebuah kalimat dengan terlalu banyak kata di dalamnya yang dinilai tidak efektif.

2. Kesalahan fakta-fakta

Kesalahan ini dapat terjadi karena kelalaian wartawan saat mengumpulkan data di lapangan atau melakukan observasi.

3. Kcsalahan pada struktur tulisan

Tulisan *feature* dapat dikatakan sebuah tulisan yang memiliki alur cerita atau plot. Tidak mudah untuk menyatukan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya dalam sebuah tulisan. Maka terkadang ada tulisan *feature* yang alur cerita atau plotnya masih belum teratur.

b. Menjaga masuknya hal-hal yang tidak diinginkan

1. Pengulangan yang membosankan dan mubazir

Karena tulisan *feature* biasa ada dalam berbagai media massa seperti majalah, surat kabar, atau media elektronik, maka Bahasa yang digunakan haruslah sederhana dan mudah dipahami. Maka pengulangan kata harus dihindari dalam satu kalimat, agar tidak terkesan membosankan dan 'boros' kata.

## 2. Menjaga agar jangan sampai ada fakta yang tertinggal

Hal ini sangatlah penting, agar tulisan yang dihasilkan sesuai dengan fakta yang dituturkan oleh narasumber. Maka dari itu editor harus melakukan pengecekan ulang atau *recheck* kepada reporter yang menulis naskah tersebut.

## 3. Menjaga adanya kalimat yang dapat menimbulkan pencemaran nama baik

Naskah yang sudah sampai ke editor harus diperiksa secara teliti agar tidak ada unsur pencemaran nama baik seseorang, maupun institusi tertentu, hal ini berguna juga bagi keberlangsungan media tersebut.

## 4. Menjaga masuknya kebohongan atau berita bohong

Kebohongan yang dimaksud adalah ketidaksesuaian naskah yang ditulis oleh reporter dengan kejadian yang terjadi sesungguhnya. Hal ini harus dihindari dengan cara teliti dalam membaca dan menyunting naskah, serta melakukan *recheck* kepada reporter yang bersangkutan.

Seorang editor yang bertugas menyunting sebuah naskah haruslah seseorang yang mengetahui pekerjaannya secara baik dan luas

pengetahuannya, baik dalam Bahasa maupun pengertian hukum-hukum pers (Assegaff, 1991: 71). Maka dari itu seorang editor harus memiliki:

- a. Pengetahuan yang mendalam tentang cara bekerja, mulai dari koreksi naskah sampai teknik pengiriman naskah dan tipe-tipe huruf yang tersedia.
- b. Pengetahuan bagaimana mempergunakan buku-buku petunjuk dan buku-buku rujukan
- c. Pengetahuan yang mendalam tentang masyarakat di mana majalah tersebut diterbitkan
- d. Pengetahuan yang mendalam tentang Bahasa Indonesia, baik kekayaan kosa katanya maupun tata Bahasa
- e. *Common sense*, adalah suatu logika yang harus dikembangkan, sehingga hal-hal yang sifatnya bertentangan dengan kenyataan dan kontinuitas mengembangkan berita yang telah dimulai dapat dijaga penerusannya.

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA LAPANGAN

#### A. SEJARAH SINGKAT CITACINTA

Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi Femina Group (<http://www.feminagroup.com/media.kit/001/3>), majalah CitaCinta yang merupakan anak majalah dari Femina Group terbit pertama kali pada 25 Maret 2000, diterbitkan oleh PT. Bina Favorit Press. Jargon dari majalah CitaCinta adalah 'Cerdas, Ceria, Cantik' dan mempunyai target utama wanita *single* dengan usia 20 sampai 30 tahun. Dengan segmen pembaca usia tersebut, CitaCinta mengukuhkan diri sebagai majalah pertama yang hadir untuk para wanita dengan usia tersebut, karena kebanyakan majalah mempunyai target usia pembaca di atas atau di bawah usia tersebut (<http://www.feminagroup.com/media.kit/001/3>). Majalah CitaCinta menjadi majalah yang diharapkan dapat menjadi pilihan wanita yang beranjak dari dunia kuliah menuju dunia kerja, dan menjadi pilihan di luar majalah wanita milik Femina Grup lainnya, seperti majalah Gadis dan majalah Femina.

CitaCinta merupakan majalah dwi mingguan yang terbit setiap hari Senin untuk memenuhi kebutuhan wanita modern akan tips dan gaya hidup. Bentuk fisik majalah CitaCinta sempat mengalami beberapa kali perubahan ukuran. Hal ini dimaksudkan agar majalah menjadi lebih ringkas dan mudah saat dibaca. Terlebih target pembaca majalah CitaCinta adalah wanita modern yang mempunyai

mobilitas yang tinggi. Bahasa yang dipakai di majalah CitaCinta menggunakan pemilihan yang santai, dan baku, namun tidak formal. Hal ini dimaksudkan agar majalah CitaCinta lebih akrab dengan pembaca.

Majalah CitaCinta memiliki 13 artikel tetap dalam setiap edisi, yaitu:

1. Spotlite

Rubrik ini berisi berita-berita ringan, seperti gosip selebriti, resensi buku, album, acara TV, dan juga info singkat seputar tempat kuliner, wisata, keuangan, atau *gadget* terbaru.

2. Cerita Cover

Sesuai nama rubriknya, Cerita Cover berisi tulisan mengenai tokoh yang ada di *cover* CitaCinta pada edisi tersebut.

3. Profil

Rubrik ini berisi tulisan mengenai sosok yang inspiratif di bidangnya masing-masing, dan diharapkan dapat menginspirasi pembaca.

4. Katalog Gaya

Rubrik Katalog Gaya berisi referensi gaya berpakaian yang sedang *booming*.

5. Kencan

Rubrik Kencan berisi wawancara CitaCinta dengan selebriti pria yang sedang terkenal dan disukai perempuan dan juga pembaca CitaCinta.

6. Info Cantik

Rubrik ini berisi info mengenai produk kecantikan, produk *make-up*, dan tips *make-up*.

## 7. Karier

Rubrik ini berisi info dan tips karier yang sesuai untuk pembaca CitaCinta, dan juga tips mengenai keuangan.

## 8. Sehat

Rubrik ini berisi tulisan mengenai cara menjaga kesehatan dan info kesehatan ataupun penyakit yang sedang merebak.

## 9. Your Story

Berisi cerita seseorang yang mempunyai kisah hidup yang dianggap menyentuh namun tetap berjuang menghadapinya.

## 10. Selebriti

Rubrik ini berisi artikel mengenai selebriti yang sedang hangat diperbincangkan.

## 11. Kuliner

Rubrik ini berisi info kuliner yang ada di berbagai tempat dengan tema yang berbeda I setiap edisi majalh CitaCinta.

## 12. Peristiwa

Rubrik ini berisi berita singkat mengenai event-event yang digelar di beberapa tempat.

## 13. Zodiak

Dalam kategori artikel tersebut masih ada beberapa artikel lain yang menjadi artikel tambahan dari kategori tersebut.



## B. VISI DAN MISI

### VISI:

Dengan membaca CitaCinta menjadikan wanita muda yang cerdas, ceria, dan cantik, karena CitaCinta menginginkan menjadi partner, teman, dan sahabat untuk pembacanya.

### MISI:

Menjadikan sahabat bagi pembacanya sehingga menjadi wanita muda modern dan mandiri tapi tetap menghargai tradisi.

## C. LOGO PERUSAHAAN



**CITACINTA**

Gambar 2 Logo Majalah CitaCinta

## D. LOKASI PERUSAHAAN

Kantor redaksi CitaCinta berada di Gedung Mensa 2, Jalan HR Rasuna Said, Jakarta Selatan. Terdapat tiga redaksi majalah dalam satu lantai perkantoran, yaitu CitaCinta, Ayah Bunda, dan Women's Health. Sedangkan bagian iklan,

sirkulasi, dan juga promosi terletak di gedung utama Femina Grup yang berada di sebelah gedung redaksi CitaCinta.

#### E. SUSUNAN REDAKSI

Susunan redaksi majalah CitaCinta dapat dikatakan cukup simpel, karena hanya terdiri dari beberapa orang saja, mengingat majalah CitaCinta hanya terbit setiap dua minggu sekali, maka tenggat waktu pengerjaan naskah dan layout tidak terlalu diburu waktu.

Pemimpin Redaksi : Yani Lauwoie

*Feature* :

Redaktur Pelaksana : Alice Larasati

Redaktur Eksekutif : Vini Damayanti

Redaktur Senior : Saparinah Mumpuni

Fanny Indriawati

Redaktur Madya : Meiranie Nurtaeni

Dian Probowati

Redaktur : Ratih Fitriana

Mode dan Kecantikan :

Redaktur Pelaksana : Yenny Glenni Levina

Redaktur Madya : Wiwit Sebrina Tristi

Fiqi Banafsaji

Arni Kusumadewi

Artistik :

Koordinator : Petty Galuh A.S

Eksekutif : Savitri

Artistik : Nancy Tjakra

Galuh Retno F.

Produksi : Hepta Harir

Sekretaris Redaksi : Ayu Dessy Wahyuningtias



## BAB III

### HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

#### A. DESKRIPSI HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi proses belajar mengajar di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan di majalah CitaCinta pada tanggal 6 Januari 2016 sampai dengan 4 Maret 2016. Selama waktu kurang lebih dua bulan tersebut, penulis mendapatkan banyak pengalaman jurnalistik, seperti menulis berita, mengambil foto, merekam video, mewawancarai narasumber, maupun liputan langsung ke lapangan.

Proses produksi *feature* yang ada di CitaCinta sama seperti di majalah lain, yakni pra liputan, atau rapat redaksi, news gathering atau proses pengumpulan data, *News Writing* atau proses penulisan berita, dan tahap editing. Rapat redaksi di CitaCinta dilakukan sebanyak empat kali, liputan, dan pasca liputan. Rapat redaksi dilaksanakan untuk menentukan konten sesuai dengan tema dan rubrik yang ada di majalah, kemudian redaktur pelaksana dari masing-masing divisi akan membagi tugas kepada para redaktornya. Dalam redaksi CitaCinta, baik reporter maupun editor disebut redaktur. Ada lima jenis redaktur di divisi *feature*, yaitu redaktur pelaksana, redaktur eksekutif, redaktur senior, redaktur madya, dan redaktur.

Setelah proses rapat redaksi selesai dilakukan, maka akan dilaksanakan tahap news gathering. Pada tahap ini, redaktur (reporter) akan mulai melakukan

proses pencarian narasumber, wawancara, verifikasi hasil pencarian data, dan riset dokumentasi untuk mendukung tulisan yang telah mereka buat. Penentuan narasumber yang akan digunakan ditentukan berdasarkan topik atau tema dari tulisan yang ditugaskan kepada reporter. Pada proses penentuan narasumber ini, redaktur di CitaCinta akan berdiskusi terlebih dahulu dengan redaktur pelaksana, redaktur madya, ataupun redaktur senior. Diskusi ini dilakukan sebagai persetujuan para redaktur atas narasumber yang dipilih. Jika redaktur merasa narasumber yang dipilih kurang cocok dengan tema dari tulisan yang akan dibuat, maka redaktur akan meminta redaktur yang bertugas menulis rubrik tersebut untuk mencari narasumber lain yang lebih cocok. Setelah narasumber disetujui oleh redaktur, proses wawancara dapat mulai dilakukan. Dalam proses wawancara ini, redaktur diberi kebebasan dalam hal mengajukan pertanyaan kepada narasumber, selama pertanyaan wawancara masih ada hubungannya dengan topik yang diangkat dalam tulisan. Redaktur di majalah CitaCinta sangat jarang melakukan riset dokumentasi untuk melengkapi hasil wawancaranya, karena biasanya redaktur telah melakukan wawancara yang cukup panjang dengan narasumber, dan jika redaktur merasa hasil yang didapatkan kurang, maka akan ditanyakan kembali melalui telepon, email, atau chat.

Seperti majalah pada umumnya, CitaCinta memiliki SOP dalam peliputan yang dilakukan. SOP ini menyangkut hal wawancara, peliputan, tugas redaktur di lapangan, penulisan artikel, hingga *goodie bag* yang didapatkan saat liputan.

a. Dalam melakukan wawancara dengan narasumber, redaktur melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah disetujui. Saat melakukan

wawancara, pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik artikel yang akan ditulis. Sedangkan saat peliputan event, redaktur harus melakukan wawancara dengan narasumber agar mendapatkan fakta yg lebih jelas, sehingga fakta yang didapatkan dan dituliskan dalam artikel tidak hanya mengandalkan *press realese* (rilis).

- b. Saat melakukan liputan event, redaktur diharuskan untuk mendapatkan *press realese* namun tetap harus melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan, sehingga fakta yang dituliskan dalam artikel tidak hanya bersumber dari *press realese* yang didapatkan. *Press realese* ini berguna sebagai tambahan informasi untuk redaktur dalam menulis artikel.
- c. Tulisan harus mengandalkan panca indera, agar pembaca dapat seolah-olah berada di lokasi acara. Hal ini juga berlaku bagi penulisan artikel *travelling* dalam majalah.
- d. Penulisan artikel juga harus mengambil *angle* yang timeless, karena majalah CitaCinta adalah majalah dwi-mingguan yang akan kalah dengan surat kabar harian dalam kecepatan penyebaran berita. Namun jika tulisan kira-kira tidak dapat ditulis untuk majalah, maka akan diletakkan di website.
- e. Jika saat peliputan event redaktur mendapatkan *goodie bag* dari pihak penyelenggara acara, maka *goodie bag* tersebut harus diletakkan di kantor dan tidak boleh dibawa pulang oleh redaktur tersebut. *Goodie bag* tersebut nantinya akan dibagikan kepada anggota redaksi CitaCinta dalam beberapa kesempatan, seperti hari Valentine melalui pengundian. Pembagian *goodie bag* ini dilakukan agar semua anggota redaksi mendapat barang-barang tersebut,

karena anggota dari divisi artistik tidak pernah melakukan liputan keluar kantor. Sedangkan jika mendapatkan uang, maka uang tersebut akan disumbangkan ke Yayasan Sekar Melati.

- f. Setiap redaktur yang bertugas untuk peliputan tidak hanya bertugas sebagai reporter, namun juga sebagai fotografer atau videografer, dan juga *social media officer*. *Social media officer* yang dimaksudkan adalah redaktur bertugas untuk membuat konten dan mengunggah sedikit hasil liputan atau informasi yang mereka dapatkan ke *social media* yang dimiliki oleh CitaCinta, seperti Twitter atau Instagram.

Pada tahap *News Writing*, redaktur akan mengolah hasil wawancara untuk dijadikan tulisan *feature*. Hasil tulisan dan foto yang didapatkan kemudian akan diserahkan ke editor untuk diedit kemudian masuk ke proses *layouting* agar dapat dilakukan *proofreading* (pemeriksaan konten majalah dalam bentuk *dummy* majalah) oleh editor hingga pemimpin redaksi.

Alur kerja di redaksi majalah CitaCinta diawali dengan rapat internal yang dilakukan setiap hari Rabu dan diikuti oleh seluruh susunan redaksi dan marketing majalah. Rapat kedua adalah rapat yang hanya diikuti oleh redaksi majalah untuk membahas tema besar dan juga coverline majalah. Setelah dilakukan rapat redaksi, kemudian dilakukan tahap peliputan, penulisan berita, editing, layouting, dan publikasi majalah CitaCinta.

## 1. Rapat Redaksi

Terdapat empat jenis rapat yang dilakukan sebelum majalah CitaCinta terbit yaitu rapat redaktur, rapat internal CitaCinta, rapat redaksi, dan rapat per divisi.

### a. Rapat Redaktur

Rapat redaktur ini dihadiri oleh redaktur senior, redaktur eksekutif, redaktur pelaksana masing-masing divisi yang ada di redaksi CitaCinta, dan juga wakil pimpinan redaksi. Tujuan dari rapat redaktur ini adalah membahas mengenai tema majalah untuk satu tahun. tema majalah ditentukan dari trend yang ada di setiap bulannya, terutama hari-hari penting yang dialami oleh target market CitaCinta. Contohnya bulan Januari membahas resolusi awal tahun, Februari membahas cinta karena Valentine. Karena CitaCinta merupakan majalah dwimingguan, maka setiap bulannya akan dibuat tema turunan dari tema besar bulanan. Seperti contohnya untuk edisi Februari akan dibuat edisi dua minggu pertama membahas cinta dari sisi perempuan, dan edisi berikutnya membahas cinta dari sisi laki-laki. Setiap edisi yang diusulkan dan dirapatkan oleh para redaktur ini nantinya akan diberikan kepada pimpinan redaksi untuk disetujui.

### b. Rapat internal CitaCinta

Rapat ini dilakukan setiap hari Rabu bersama seluruh redaktur, bagian marketing, iklan, dan promosi yang dipimpin oleh pemimpin redaksi majalah. Rapat internal ini bertujuan untuk koordinasi antarpilar,



sehingga seluruh internal CitaCinta bisa saling update mengenai proyek masing-masing divisi. Seperti contohnya, untuk edisi ulang tahun, akan dibuat edisi khusus dengan selebriti tertentu. Maka bagian marketing dan iklan akan berperan menarik para klien untuk beriklan di majalah CitaCinta, dengan harapan dapat meningkatkan daya jual dan juga untuk aktivasi *brand awareness* majalah CitaCinta. Selain itu, bagian marketing dan iklan ikut dalam rapat internal ini dimaksudkan untuk mendiskusikan event-event yang akan diadakan oleh CitaCinta, maka bagian marketing atau bagian iklan akan mencari dan membuat kesepakatan kerjasama dengan beberapa klien untuk menjadi sponsor acara tersebut. Tujuan lainnya adalah agar saat pencetakan *dummy* atau contoh majalah, pihak CitaCinta dapat mencetak *dummy* dengan jumlah yang tepat untuk diberikan kepada para pengiklan di majalah. Jika nantinya pihak pengiklan merasa tidak cocok dengan iklan tersebut dan batal untuk beriklan, maka redaksi dapat memasukkan artikel pengganti dari iklan tersebut.

c. Rapat Daftar Isi (Dafis)

Rapat yang hanya diikuti oleh redaksi CitaCinta ini diadakan setiap satu bulan sekali untuk membahas tema besar majalah, coverline, konten majalah, dan juga pembagian tugas peliputan. Saat rapat dafis inilah para redaktur pelaksana akan membahas nilai berita yang harus ada di dalam tulisan yang dimuat di majalah CitaCinta kepada tiap redaktur atau reporter. Untuk setiap tulisan yang dimuat di CitaCinta, selalu

mengutamakan aktualitas dengan cara mencari data langsung ke narasumber dan jika tidak dapat melakukan wawancara, maka reporter akan berdiskusi dengan redaktur madya atau redaktur senior untuk mengganti topik tulisan atau mencari narasumber lain.

Selain mengutamakan aktualitas, ada beberapa nilai berita yang ditonjolkan dalam artikel-artikel yang dimuat di majalah CitaCinta, yaitu *timeliness, significance, prominence, dan human interest*.

#### d. Rapat Divisi

Setelah diadakan rapat dafis, setiap divisi akan melakukan rapat lagi. Rapat divisi ini bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tugas apa saja yang akan dilakukan oleh masing-masing redaktur di tiap divisi. Seperti contoh, divisi *feature* akan melakukan rapat untuk membahas tulisan apa saja yang akan dimuat di dalam rubrik-rubrik yang ada di majalah, dan juga pembagian tugas untuk peliputan. Dalam rapat divisi *feature*, setiap redaktur akan diberikan kesempatan untuk menyumbangkan ide mereka mengenai tulisan yang akan dimuat di majalah untuk edisi mendatang. Namun redaktur pelaksana dan redaktur eksekutif tetap memberikan masukan-masukan untuk tulisan yang akan dimuat di majalah. Setelah rapat daftar isi dan rapat setiap divisi selesai dilakukan, maka akan dibagikan jadwal deadline untuk setiap rubrik yang ada di majalah.

## 2. *News Gathering* (Pengumpulan Berita)

Proses *news gathering* yang dilakukan di majalah CitaCinta banyak dilakukan dengan cara meliput event (launching produk, premiere film,

preview film, launching single, launching album, atau konser) dan juga melakukan wawancara langsung ke narasumber yang telah dipilih dan disetujui oleh redaktur madya sebagai narasumber untuk tulisan. Pihak yang akan mengadakan acara akan memberikan undangan baik melalui email, telepon, maupun pesan singkat. Undangan peliputan nantinya akan dipilih sesuai dengan karakter, target sasaran pembaca, dan juga konten yang ada dalam majalah. Undangan yang banyak dipilih seperti preview film, launching produk kecantikan, fashion, atau *gadget*, konferensi pers. Sedangkan undangan yang tidak dipilih untuk dilakukan peliputan biasanya adalah undangan yang bersifat *follow up* dari undangan liputan sebelumnya. Hal ini dikarenakan menurut redaktur pelaksana akan menimbulkan kebosanan bagi pembaca dan dimaksudkan untuk memberikan ruang untuk hasil liputan event lainnya. Dalam setiap peliputan event, reporter akan mendapatkan rilis yang nantinya dapat dijadikan sumber tambahan dalam menulis berita, namun sumber utama tetap dari hasil peliputan dan wawancara yang dilakukan di lapangan.

Untuk proses peliputan berita dengan cara wawancara narasumber, wartawan akan menghubungi narasumber yang akan diwawancarai, kemudian wartawan akan mengatur waktu untuk wawancara. Jika narasumber tidak bisa diwawancarai secara langsung, wartawan akan meminta wawancara melalui telepon atau email.

Cara lain yang dilakukan untuk mengumpulkan berita adalah dengan cara mengumpulkan informasi dari internet. Pencarian informasi ini didapatkan

dari website, seperti *justjared.com*, *buzzfeed.com*, *huffingtonpost.com*, *grammy.com*, *billboard.com*. Pengumpulan berita melalui website luar negeri ini dilakukan saat menulis konten yang memberitakan artis-artis luar negeri, karena untuk mendapatkan informasi dari artis-artis luar negeri atau kejadian yang terjadi di luar negeri, tidak dapat dilakukan wawancara langsung.

Dalam proses pengumpulan berita, wartawan terlebih dahulu harus menyiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber. Bagi reporter magang, pertanyaan yang sudah dibuat itu nantinya akan diserahkan dahulu kepada redaktur pelaksana untuk diperiksa apakah pertanyaan yang dibuat sudah sesuai dengan tema tulisan yang akan dibuat, sedangkan untuk reporter senior, dapat langsung melakukan wawancara kepada narasumber. Menurut redaktur pelaksana divisi *feature*, pertanyaan wawancara reporter magang harus diperiksa terlebih dahulu untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang tidak berhubungan dengan topik tulisan. Karena reporter baru atau magang cenderung ingin memasukkan semua hasil wawancara ke dalam tulisan dan membuat tulisan menjadi over quota, namun belum tentu info yang dimasukkan sesuai dengan topik tulisan.

Selain itu, dalam pencarian data, wartawan harus memerhatikan beberapa nilai berita yang ada di majalah CitaCinta. Berdasarkan pengamatan penulis, nilai berita yang ada dalam majalah CitaCinta adalah sebagai berikut:

a. *Human Interest*

Nilai berita *human interest* merupakan kejadian yang memberi sentuhan perasaan bagi dan biasanya mengangkat sisi kemanusiaan.

Salah satu contoh tulisan *feature* dengan nilai berita *human interest* di majalah CitaCinta:

***Marissa Saraswati: Tegar Demi Cinta***

*“Selama di Belanda, Erik nggak pernah mengalami keluhan kesehatan apa pun. Saya menduga hipertensinya kambuh karena stres. Sebenarnya dia kurang suka tinggal di Indonesia, karena merasa kurang cocok dengan cuaca dan kemacetan. Di Belanda dia suk sekali jalan kaki, sedangkan di sini sangatlah sulit melakukannya. Namun, nasi sudah menjadi bubur. Yang bisa saya lakukan adalah berusaha bersikap tegar. Erik sudah drop secara fisik dan mental, sehingga saya nggak boleh turut depresi. Saya berusaha mendampingi selama saya bisa. Ketika saya harus bekerja, orangtua yang mengantar Erik untuk menemani cuci darah di RS. Saya cemas jika dia pergi sendirian karena kondisinya nggak fit.*

*“Biaya cuci darah dan pengobatan Erik nggak ditanggung asuransinya. Soalnya, nih, saat mulai ikut asuransi, Erik sudah terdeteksi menderita hipertensi. Berhubung gagal ginjalnya dipicu hipertensi, perusahaan asuransi pun enggan membiayainya. Sekali cuci darah bisa menghabiskan dana Rp 1,5 juta. Belum lagi obat-obatannya dan biaya cek darah. Kalau dihitung-hitung, sudah ratusan juta rupiah kami keluarkan. Kami pun terpaksa menggunakan uang dari tabungan persiapan pernikahan kami yang makin menipis.”*

Tulisan tersebut termasuk tulisan *human interest* karena mampu menggugah perasaan dan emosi pembaca. Hal ini dikarenakan melalui tulisan tersebut pembaca seakan dapat ikut merasakan penderitaan dan perjuangan yang dihadapi oleh Marissa menjelang pernikahan yang justru mendapat halangan karena calon suaminya yang sakit, walaupun dalam tulisan tersebut Marissa yang menjadi narasumber bukanlah

seorang artis ataupun *public figure* yang terkenal, melainkan hanyalah seorang anggota redaksi dari salah satu majalah yang ada di Femina Group.

b. *Prominance*

Nilai berita *prominance* merupakan nilai berita yang menyangkut ketenaran. Ketenaran ini bisa berupa tokoh, tempat, atau benda.

Contoh tulisan *feature* yang memiliki nilai berita *prominance*:

***Cinta Pertama Caesar Hito***

*Keramahan cowok berusia 22 tahun ini sudah terlihat begitu CC menjejakkan kaki di lokasi syuting sinetron Anak Jalanan. Dari atas motor besarnya, Hito melambaikan tangannya kepada CC. sesekali dia tersenyum saat beberapa penggemarnya memanggil-manggil namanya. Awalnya Hito terlihat pemalu, namun semakin lama, dia pun cuek menceritakan pengalaman cintanya.*

Tulisan di atas merupakan tulisan yang ada di rubrik 'Kencan' yang ada di majalah CitaCinta dan mengandung nilai berita *prominence* atau ketenaran. Pemilihan artis pria yang digunakan sebagai narasumber dalam rubrik ini adalah artis yang berusia di atas 20 tahun dan sedang disenangi oleh banyak orang. Pemilihan Caesar Hito menjadi narasumber karena pada saat wawancara dilakukan, Hito adalah salah satu artis yang bermain di sinetron *Anak Jalanan* yang sedang naik daun dan mempunyai banyak penggemar, dilihat dari jumlah *followers* yang ada di akun Instagram miliknya. Maka hal tersebut dirasa dapat menjadi sebuah tulisan yang mengandung nilai *prominance*.

c. *Significance*

Nilai berita *significance* merupakan nilai berita yang mampu mempengaruhi kehidupan banyak orang sehingga mempunyai dampak pada pembacanya.

Contoh tulisan *feature* di majalah CitaCinta yang memiliki nilai berita *significance*:

### ***Bye-bye Lemak!***

*Satu hal yang menjadi perhatian kita sebagai cewek adalah berat tubuh. Begitu timbangan naik sedikit, langsung, deh, hati nggak karuan. Nah, agar nggak terus galau, CC punya beberapa tip, nih, untuk memangkas lemak yang ada di tubuh. Yuk, baca hasil konsultasi CC dengan Leona Victoria, MNutriDiet, APD (Accredited Practising Dietitian) berikut...*

#### ***Konsisten***

*Berat tubuh ideal bisa dicapai asal kita berkomitmen dan percaya kepada diri sendiri. Bangunlah mindset positif kalau kita pasti bisa berhasil memangkas lemak—bukan demi kecantikan semata, melainkan untuk kesehatan.*

*Ada dua hal yang peril dilakukan untuk mencapainya, yaitu konsistensi dan pemahaman bahwa nggak ada proses yang instan, proses terlalu singkat belum tentu memberikan hasil jangka panjang.*

*“Idealnya weight loss yang berkurang adalah 0,5-2 kg per minggu. Jika ingin menghilangkan 2-3 kg, dibutuhkan waktu 1-6 minggu. Ini tergantung pada pola makan, aktivitas fisik, mental, dan hormonal seseorang,” jelas Victoria.*

*Semangat!*

Tulisan di atas merupakan contoh tulisan *feature* yang mempunyai nilai berita *significance* karena tulisan tersebut mempunyai dampak bagi pembacanya. Dengan membaca tulisan tersebut, pembaca CitaCinta akan mempunyai pengetahuan tentang cara yang benar dan sehat dalam mengurangi berat badan yang mengganggu. Tulisan tersebut akan

semakin meyakinkan bagi pembaca CitaCinta untuk dapat hidup sehat dan mengurangi berat badan karena narasumber dari tulisan tersebut adalah seorang praktisi dan juga konsultan diet.

### 3. *News Writing* (Penulisan Berita)

Setelah proses pengumpulan berita selesai dilakukan, tahap berikutnya yang dilakukan adalah melakukan proses penulisan berita. Beberapa wartawan senior biasanya akan meminta bantuan mahasiswa magang untuk melakukan transkrip hasil wawancara dengan narasumber, sedangkan tulisan nantinya akan tetap dikerjakan oleh wartawan yang melakukan peliputan. Tulisan berdasarkan peliputan ini nantinya bisa dimasukkan sebagai tulisan di majalah maupun tulisan di website. Tulisan yang dimasukkan ke website biasanya adalah sisa tulisan yang tidak dimasukkan ke majalah atau bisa juga sebagai 'bocoran' rubrik yang ada di majalah.

Dalam melakukan penulisan naskah, gaya bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku namun santai, tidak terlalu kaku, ringan, dan tidak menggurui. Hal ini mengingat sasaran pembaca dari majalah CitaCinta yang merupakan wanita dengan umur antara 20 sampai 30 tahun. Penulisan naskah juga menghindari penggunaan bahasa asing, kecuali kutipan langsung dari narasumber naskah tersebut.

Setiap wartawan akan mendapatkan tugas penulisan untuk rubrik yang berbeda di setiap edisi majalah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi setiap wartawan yang ada dalam menulis



*feature*. Terdapat beberapa macam jenis *feature* yang ada dalam setiap edisi CitaCinta, yaitu:

a. *Feature* Tokoh

*Feature* tokoh ditulis untuk memperoleh kesan-kesan keteladanan dari seseorang. *Feature* jenis ini biasanya merupakan kisah biografi singkat seorang tokoh yang memiliki pengaruh besar dalam masyarakat.

Contoh *feature* tokoh:

***Debby Novita Andriani 'From Zero to Hero'***

*Saat Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) melantik ribuan pejabat di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI awal tahun ini, Debby Novita Andriani mencuri perhatian media massa. Maklum, di usianya yang baru 27 tahun, Debby menjadi kepala kelurahan termuda di Jakarta—yang ditempatkan di kelurahan Tanjung Barat.*

*Feature* tersebut merupakan contoh *feature* tokoh karena *feature* tersebut ditulis untuk memberikan inspirasi keteladanan dari seorang tokoh. Dalam tulisan tersebut, tokoh yang disebutkan adalah Lurah Tanjung Barat, di mana lurah tersebut selain menjadi lurah termuda pada saat dilantik, namun juga mendedikasikan diri sepenuhnya untuk warga yang dipimpinnya. Selain itu, dari tulisan ini pembaca juga diajarkan untuk selalu berusaha dan tidak menyerah.

b. *Feature* Perjalanan

*Feature* jenis ini sering disebut *feature* peristiwa atau *travelogue feature*. Berisikan suatu kisah perjalanan, maupun hasil kunjungan ke suatu tempat yang menarik untuk diceritakan. Dalam berbagi pengalaman inilah, *feature* perjalanan menjadi berguna bagi pembaca. Karena melalui *feature*

perjalanan, pembaca yang belum pernah mengunjungi tempat tersebut menjadi bisa membayangkan dan merasakan berada di tempat tersebut.

Contoh tulisan *feature* perjalanan:

#### ***Terpikat Keindahan Jerman***

*Di balik sejarahnya yang panjang, Jerman menyimpan sejuta keindahan. Bangunan arsitektur kuno yang megah berjajar megah di tengah kota, berdampingan dengan bangunan-bangunan modern. Saat musim dingin CC mengunjungi dua kota di Jerman, yaitu Frankfurt dan Koln.*

#### ***Kota Kecil Mainz***

*Jika ingin suasana berbeda Anda bisa mendatangi sebuah kota kecil, Mainz, yang hanya berjarak sekitar satu jam menumpang kereta dari kota Frankfurt. Suasana di kota ini terasa lebih tenang. Karena kotanya kecil, Anda bisa berjalan kaki untuk berkeliling kota. Di sini masih banyak terlihat bangunan rumah tradisional ala Jerman. Bangunannya cenderung berdinding tinggi dengan genting segitiga tinggi menjulang. Dindingnya didesain aksentasi garis-garis simetris. Terlihat unik bagi para turis. Di sepanjang jalan terdapat beberapa restoran lokal yang bisa dikunjungi. Jika Anda mencoba restoran lokal di sini, Anda akan menemukan menu jagoan yang hampir ada di setiap resto yaitu pork knuckle dan bir. Yap, Jerman salah satu negara penghasil bir terbaik. Bahkan kebanyakan restoran lokal di sini membuat bir sendiri. Bagian belakang restoran biasanya digunakan untuk pabrik brewing beer kecil-kecilan.*

*Feature* di atas merupakan contoh *feature* perjalanan karena melalui tulisan tersebut, diceritakan secara detail perjalanan penulis di Jerman.

Tidak hanya menceritakan mengenai suasana dan objek wisata saja tetapi juga biaya yang dikeluarkan dalam perjalanan tersebut, dan juga dalam tulisan tersebut diceritakan asal usul dan sejarah beberapa tempat wisata yang ada di dalam tulisan tersebut. Hal ini akan berguna bagi pembaca yang akan melakukan perjalanan ke tempat tersebut, karena sudah mengetahui tempat-tempat yang menarik untuk dikunjungi. Sedangkan

bagi pembaca yang belum pernah dan belum bisa pergi ke tempat tersebut, sudah dapat membayangkan dan merasakan berada di tempat tersebut.

c. *Feature* Ilmiah

Tulisan ini mempunyai maksud untuk menyampaikan informasi ilmiah dengan Bahasa yang populer. Bahasa populer yang dimaksudkan adalah Bahasa yang komunikatif dan juga sederhana, agar dapat dipahami oleh pembaca.

Contoh:

***Selamat Tinggal Bau Badan***

*Dipicu Kelenjar*

Menurut dr. Amaranila Lalita Drijono, SpKK dari Perempuan Clinic, Jakarta, bau badan terjadi akibat pengaruh dua macam kelenjar keringat, yaitu kelenjar ekrin dan apokrin. Kelenjar ekrin banyak terdapat di telapak tangan, wajah, dan kaki. Keringat yang dikeluarkan oleh kelenjar ini terdiri atas air dan garam. Kelenjar ekrin sudah aktif bekerja sejak bayi. Jika imunitas seseorang terganggu, keringat dari kelenjar ini bisa berbau. Sedangkan kelenjar apokrin aktif saat Anda dewasa. Apokrin ada di area tubuh yang ditumbuhi rambut, seperti ketiak, kepala, dan area kelamin. Kelenjar apokrin mengeluarkan keringat yang mengandung lemak, protein, dan karbohidrat. Bila bercampur dengan bakteri, akan timbul berbagai senyawa yang berbau tak sedap.

*Penyebab Aroma Menyengat*

Cek rutinitas Anda. Pasalnya, dr. Anita Gunawan MS, Sp. And dari Rumah Sakit Pondok Indah, Jakarta, mengatakan kondisi berikut dapat menyebabkan keringat berlebih dan berbau tajam.

- *Kurang Menjaga Kebersihan Tubuh*

Perilaku nggak sehat seperti malas mandi, nggak mengganti celana panjang (terutama yang berbahan jeans) dalam waktu lama, jarang mengganti underwear, dan mengenakan pakaian yang dipakai tanpa dicuci dahulu juga menjadi faktor terbesar penyebab bau badan. Semua kebiasaan itu akan memicu bakteri yang ada di atas kulit bercampur dengan keringat dari kelenjar apokrin. Saat bakteri dan keringat tersebut menguap ketika udara panas, tubuh oun menjadi berbau tak sedap.

### *Segera Atasi*

*Tubuh memang akan terus memproduksi keringat yang dihasilkan dari kelenjar apokrin. Tapi bukan berarti bau badan nggak bisa diatasi. Untuk mencegah keringat bercampur dengan bakteri penyebab bau badan, lakukan hal berikut.*

#### *1. Perbanyak air putih*

*Mengonsumsi banyak air putih membuat sistem pencernaan berjalan lancar sehingga sisa makanan nggak menumpuk di usus. Karena jika dibiarkan, sisa makanan yang menumpuk tersebut bisa menghasilkan racun dan gas berbau busuk yang dikeluarkan melalui keringat.*

Tulisan *feature* di atas merupakan contoh *feature* ilmiah karena *feature* tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada pembacanya, namun tetap dengan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti, serta mengatasi kesenjangan komunikasi antara yang awam dan ahli dalam penyebaran informasi ilmu pengetahuan.

#### *d. Feature Human Interest*

Hampir semua jenis tulisan *feature* harus memperhatikan aspek human interest, karena human interest merupakan pokok dalam penulisan *feature*.

Namun dalam *feature* jenis ini, daya pikat manusianya lebih ditonjolkan.

Contoh:

#### ***Danu Sofwan, Perjuangan Si Radja Cendol***

*"Usaha awal saya membuka bisnis sepatu. Awalnya, sih, berjalan lancar. Namun, saat masuk produksi skala besar, saya kena tipu! Padahal semua biaya produksi sudah ditransfer. Saya Cuma bisa menangis dan nggak berani pulang bertemu nyokap. Hebatnya, nyokap nggak marah ketika akhirnaya saya minta maaf. Di situ niat saya untuk membahagiakan nyokap semakin besar.*

*"Setelah kena tipu, saya terpaksa nggak meneruskan kuliah karena uang habis. Bahkan untuk makan, kami sampai harus menjual TV dan barang-barang di rumah."*

Tulisan *feature* tersebut merupakan contoh tulisan *feature* human interest karena dalam tulisan tersebut daya pikat manusianya lebih ditonjolkan daripada *feature* jenis lainnya. Dalam tulisan tersebut, diceritakan perjuangan Danu Sofwan dalam merintis usahanya dengan dana yang minim, bahkan sempat ditipu saat akan memulai bisnis terdahulunya. Tulisan *feature* tersebut juga menceritakan bagaimana ibunya dengan ikhlas menerima bahwa anaknya kurang berhasil dalam mengembangkan usahanya dan memaafkan kegagalan dan kerugian yang ada.

Sedangkan dalam penulisan *lead*, majalah CitaCinta banyak menggunakan tiga jenis *lead*, yaitu *summary lead*, *question lead*, dan *direct address lead*.

a. *Summary Lead*

*Lead* jenis ini berisi ringkasan atau garis besar dari sebuah tulisan.

Contoh:

***Pengalaman Pertama Michelle Ziudith***

*Nama Michelle Ziudith, 20, besar berkat sinetron yang dibintanginya, Love in Paris. Namun Michelle terjun ke dunia hiburan bukan tanpa disengaja. Berbekal dorongan dari ibunya, kini Ichell—begitu ia kerap disapa—semakin mantap berakting. Kepada CC, Ichell berbagi cerita tentang pengalaman pertamanya yang mengubah kehidupannya.*

*Lead* tersebut termasuk dalam *summary lead*, karena dalam *summary lead* mengandung sedikitnya tiga unsur 5W+1H (*who, what, when, where, why, how*). Sedangkan dalam *lead* tersebut mengandung unsur *who, what, when*, dan juga *why*. *Lead* di atas merangkum bagaimana perjalanan karier Michelle Ziudith yang menjadi topik dari tulisan *feature* tersebut.

b. *Question Lead*

*Lead* jenis ini ditulis dengan memasukkan kalimat pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu pembaca.

Contoh:

***Say No To Stinky Hijab!***

*Kebersihan paling penting. Ini menjadi pakem utama untuk kita yang memakai hijab. Anda nggak mau, kan, dicap jorok gara-gara bau nggak sedap dari hijab yang Anda kenakan? Yuk perhatikan tip merawat rambut dan hijab agar tetap bersih seperti berikut....*

Jika dilihat pada *lead* di atas, maka *lead* tersebut merupakan salah satu contoh *question lead*. Hal ini dapat dilihat dari adanya kalimat pertanyaan dalam *lead* tersebut. kalimat pertanyaan ini akan membuat pembaca juga bertanya-tanya mengenai kalimat tersebut dan akan menuntun pembaca untuk membaca keseluruhan artikel untuk menjawab pertanyaan tersebut.

c. *Direct Address Lead*

Jenis *lead* ini berisi kalimat pernyataan yang seolah-olah menunjuk audiens atau pembaca terlibat dalam tulisan tersebut.

Contoh:

***Tambah Kardionya!***

*Anda mungkin sudah tahu kalau latihan kardio efektif membakar kalori dalam tubuh. Pasalnya, kardio meningkatkan denyut jantung yang melancarkan aliran darah sehingga metabolisme tubuh berjalan sempurna. Tapi, jika dijalankan tanpa tujuan dan porsi yang tepat, Anda nggak akan merasakan manfaatnya—berat badan pun nggak bakal turun. Untuk itu, ketahui porsi idealnya.*

Kalimat pertama yang ada dalam *lead* di atas menunjukkan bahwa *lead* tersebut merupakan *direct address lead* dilihat dari penggunaan kata

'Anda'. Kata 'Anda' yang ada dalam *lead* tersebut ingin menegaskan bahwa pembaca tahu manfaat dari latihan kardio dalam membakar kalori yang ada di tubuh.

#### 4. *Editing*

Setelah proses penulisan naskah selesai, proses selanjutnya adalah proses editing. Ada beberapa tahapan dalam proses editing di majalah CitaCinta. Tulisan redaktur junior dan mahasiswa magang akan diperiksa oleh redaktur madya maupun redaktur senior, dan akan diteruskan ke redaktur pelaksana maupun redaktur eksekutif. Jika terlalu banyak kesalahan ditemukan dalam naskah atau tulisan dirasa kurang lengkap, maka editor akan mengembalikan naskah ke penulis untuk diperbaiki terlebih dahulu. Tulisan dikembalikan ke penulis karena kewenangan redaktur senior hanyalah untuk mengedit naskah, bukan untuk menambahkan fakta ke dalam tulisan. Jika nantinya redaktur senior menambahkan fakta ke dalam tulisan atau bahkan menulis ulang, maka nantinya nama penulis yang tertera adalah nama redaktur senior yang mengedit, dan nama penulis lama hanya akan tercantum sebagai orang yang mengumpulkan bahan. Naskah yang telah selesai diedit nantinya akan dinaikkan untuk dimasukkan ke dalam rubrik di majalah atau di website CitaCinta. Untuk naskah yang akan ditayangkan di website biasanya tidak banyak perubahan, karena tulisan di website lebih pendek dibandingkan dengan naskah yang akan diterbitkan di majalah.

Alice Larasati dan Vini Damayanti merupakan redaktur pelaksana dan juga redaktur eksekutif yang akan menentukan apakah naskah dapat

diterbitkan untuk majalah atau website. Editing bahkan bisa dilakukan sampai lebih dari dua kali jika naskah yang ditulis oleh wartawan memang dirasa belum layak untuk diterbitkan. Hal ini sesuai dengan SOP yang berlaku di CitaCinta, di mana setiap artikel harus mengandung unsur 5W1H, sesuai dengan angle yang sebelumnya sudah dibahas, menjawab masalah yang dikemukakan, dan juga alur tulisan yang saling berkaitan. Penulis beberapa kali dilibatkan dalam proses editing tulisan yang dihasilkan oleh penulis sendiri. Redaktur yang mengedit juga akan memberikan beberapa masukan untuk tulisan penulis, sehingga di tulisan berikutnya menjadi lebih baik.

Ada beberapa hal yang dikoreksi oleh redaktur dalam melakukan editing naskah:

a. Salah ejaan atau struktur kalimat

Editing ini dilakukan untuk mengurangi kata atau kalimat yang dinilai tidak efektif dalam sebuah tulisan.

Contoh naskah yang masuk:

Sebelum Diedit	Sesudah Diedit
<p><b>Diawali Video Sulap</b>            “Awalnya tahun 2008 saya bikin channel youtube, dan hanya menonton video orang lain dari tahun 2008 sampai 2009. Kemudian ada satu titik di mana saya berpikir, kenapa saya nggak membuat video sendiri saja? Akhirnya tahun 2009 saya membuat video pertama saya, yaitu video sulap.            “Setelah itu saya nonton video di youtube lagi, sampai akhirnya saya pindah haluan ke video gaming di</p>	<p><b>Diawali Video Sulap</b>            “Pertama kali membuat akun YouTube adalah tahun 2008, tapi saat itu saya hanya menonton video. Setahun kemudian, saya membuat video pertama berisi adehan sulap. Kemudian beralih ke video tentang <i>game</i>. Hingga tahun 2010, saya mulai bosan dan ingin lebih menampilkan diri di video. Sautu pin membuat <i>vlogging</i>.            Isi <i>vlogging</i> yang saya buat adalah tentang pembuatan sebuah video, dari</p>



youtube channel luar negeri. Saya berpikir menarik juga main game. Lalu saya coba membuat video saat sedang main game dan saya modifikasi game itu. Sampai di satu titik saya mulai bosan, dan tahun 2010 saya mulai membuat vlog, yaitu video blogging, seperti blogging, tapi medianya lewat video. “Setelah itu saya nonton video di youtube lagi, sampai akhirnya saya pindah haluan ke video gaming di youtube channel luar negeri. Saya berpikir menarik juga main game. Lalu saya coba membuat video saat sedang main game dan saya modifikasi game itu. Sampai di satu titik saya mulai bosan, dan tahun 2010 saya mulai membuat vlog, yaitu video blogging, seperti blogging, tapi medianya lewat video.

cara membuat shot film, video musik, sampai tutorial membuat efek. Lama-kelamaan, saya merasa harus fokus ke satu tema. Akhirnya saya membuat video parodi untuk menunjukkan kepribadian Chandra Liow yang sesungguhnya.”

Terdapat perbedaan yang cukup mencolok dari kedua naskah tersebut, ada beberapa kalimat yang dihilangkan untuk membuat tulisan menjadi lebih efektif namun tetap dapat menyampaikan inti dari tulisan tersebut. Seperti pada kalimat kedua naskah yang belum diedit, pada naskah yang sudah diedit, kalimatnya lebih dipadatkan sehingga naskah hanya menjadi dua paragraf saja dan dilihat dari struktur kalimat dan juga keefektifan tulisan menjadi lebih nyaman dan tidak terlalu panjang saat dibaca.

b. Kesalahan pada struktur tulisan

Naskah *feature* adalah tulisan yang memiliki plot atau alur. Tugas redaktur adalah untuk mengurutkan atau mengoreksi plot yang dirasa masih belum teratur.

Contoh naskah yang masuk:

Sebelum Diedit	Sesudah Diedit
<p><b>Nggak Suka Cewek <i>Annoying</i></b>            Keramahan cowok berusia 22 tahun ini sudah terlihat dari awal CC datang ke lokasi syuting Anak Jalanan. Dari atas motor gedonya, Hito melambaikan tangannya dengan santai ke CC. Sambil duduk-duduk santai di sekitar lokasi syuting, Hito mulai bercerita seputar tipe cewek yang bikin ilfeel, sampai pengalamannya diphp.</p> <p><i>Tipe cewek idaman?</i>            Cewek yang terbuka, dalam arti kalau ada apa-apa cerita, nggak menutup-nutupi. Saya juga suka cewek yang mandiri, nggak matre, bisa diajak susah dan senang, bukan cewek yang melihat cowok karena apa yang dia punya, tapi karena memang sudah merasa cocok.</p> <p><i>Tanda suka sama cewek?</i>            Bisanya saya jadi salting kalau ada di depan dia. Kalau saya salting saat bertemu dia, berarti saya ada rasa sama dia</p> <p><i>Awal pacaran harus selalu dari temenan?</i>            Nggak selalu sih. Kadang menjadi teman cuma modus saja. Ha ha ha. Dari awal sudah beda perlakuannya. Tapi kalau memang mau berteman, ya dari awal berteman saja. nggak ada niatan buat deketin lebih jauh.</p>	<p><b>Cinta Pertama Caesar Hito</b>            Keramahan cowok berusia 22 tahun ini sudah terlihat begitu CC menjejakkan kaki di lokasi syuting sinetron <i>Anak Jalanan</i>. Dari atas motor besarnya, Hito melambaikan tangannya kepada CC. sesekali dia tersenyum saat beberapa penggemarnya memanggil-manggil namanya. Awalnya Hito terlihat pemalu, namun semakin lama, dia pun cuek dan menceritakan pengalaman pertamanya.</p> <p><i>Syuting setiap hari, masih sempat pacaran?</i>            Masih dong, kami sudah saling mengerti kesibukan masing-masing, jadi yang penting berkomunikasi setiap hari. Kadang kami saling memberikan kejutan, misalnya tiba-tiba datang ke tempat kerja.</p> <p><i>Anda romantis, ya?</i>            Mungkin menurut pacar, saya romantic. Saya sering membawakannya bunga saat pacar syuting tengah malam. Pacar juga pernah darang menemani saya syuting sambil membawakan martabak yang dimasaknya sendiri. Sebenarnya tanpa membawa apa pun, kehadirannya sudah bikin saya semangat, kok.</p> <p><i>Termasuk cowok yang mudah jatuh cinta?</i>            Mungkin awalnya hanya mengagumi karena cewek tersebut cantik atau matanya indah, tapi nggak berarti saya jadi gampang suka. Untuk menyukai cewek, saya harus melihat perilakunya. Saya nggak tertarik dengan cewek yang hobi ngomong kasar.</p>

Pada naskah yang belum diedit, alur dari naskah *feature* dapat dikatakan masih berantakan dan tidak terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan pertama yang diajukan. Sebelum diedit, penulis langsung menanyakan hal yang pribadi yaitu mengenai tipe wanita idamannya, tanpa ada awalan yang lebih akrab. Redaktur yang mendampingi penulis saat wawancara dan menulis naskah memberi saran, saat melakukan wawancara dan menulis lebih baik diawali dengan hal yang ringan terlebih dahulu. Setelah naskah penulis diedit oleh redaktur, alur atau plot dari tulisan menjadi lebih tertata rapi dan mengalir.

c. Pengulangan yang membosankan dan mubazir

Bahasa yang digunakan dalam sebuah naskah *feature* haruslah yang sederhana namun mudah dipahami. Maka dari itu, pengulangan kata harus dihindari agar tidak terkesan ‘boros’ kata.

Contoh naskah yang masuk:

Sebelum Diedit	Sesudah Diedit
“Karena kedekatannya dengan banyak wanita, banyak yang menerka-nerka siapa kekasih Justin Bieber. Ternyata Justin sedang dekat dengan model asal Amerika, Hailey Baldwin.”	“Walau sering digosipkan berkencan dengan berbagai cewek, banyak yang meragukan Justin Bieber (21) bisa sepenuhnya move on dari Selena Gomez.”

Dalam naskah yang belum diedit, ada pengulangan kata ‘banyak’ dalam satu kalimat. Hal ini dirasa boros kata dan tidak efektif oleh redaktur.

Maka oleh redaktur, kalimat tersebut diganti agar lebih efektif dan juga lebih menarik. Paragraf yang sebelumnya terdiri dari dua kalimat pun menjadi hanya satu kalimat saja. Penghilangan kata yang dianggap boros ini menjadikan kalimat lebih enak dibaca.

- d. Menjaga agar jangan sampai ada fakta yang tertinggal dan agar tidak ada kebohongan

Hal ini sangat penting, agar tulisan yang dihasilkan sesuai dengan apa yang dikatakan narasumber.

Contoh naskah yang masuk:

Sebelum Diedit	Sesudah Diedit
Layanan pemesanan kendaraan yang sebelumnya dikenal dengan GrabTaxi, kini berganti nama menjadi Grab. Jika sebelumnya di GrabTaxi kita hanya bisa memesan taksi saja, melalui Grab ini kita dapat menikmati berbagai jenis layanan transportasi, seperti GrabTaxi, GrabBike, GrabCar, dan juga jasa pengiriman barang, GrabExpress.	Grab juga makin mantap dengan layanan GrabTaxi (taksi), GrabBike (ojek), GrabCar (mobil pribadi), dan GrabExpress (jasa pengiriman barang). “Kami memberikan kebebasan kepada pelanggan untuk memilih layanan yang diinginkan, dan tidak hanya terbatas pada satu layanan tertentu,” ujar Ridzki Kramadibrata, Managing Director Grab Indonesia, di The Foundry No. 8, SCBD, Jakarta pada 3 Februari lalu.

Pada naskah yang belum diedit, tulisan tersebut hanya berisi informasi berupa kalimat tidak langsung. Redaktur kemudian memberikan masukan bahwa penulis diharuskan untuk memasukkan kutipan langsung dari narasumber dalam naskah (contoh naskah adalah berita) agar mencegah

terjadinya berita bohong dan menunjukkan bahwa berita tersebut didapatkan berdasarkan wawancara dengan narasumber. Kutipan narasumber didapat dari wawancara langsung maupun rilis yang didapatkan oleh reporter saat meliput.

## 5. Layout

Proses layouting majalah CitaCinta dikerjakan oleh tim artistik yang terdiri dari lima orang. Tugas dari tim artistik adalah menyusun tata letak tulisan dan gambar majalah agar nyaman untuk dibaca dan sesuai dengan gaya majalah CitaCinta. Selain menyusun tata letak, tim artistik juga bertugas memberikan sentuhan-sentuhan artistik dan mengedit foto dan juga gambar yang nantinya akan ada di majalah.

Proses layouting ini selalu didampingi oleh wakil pemimpin redaksi atau redaktur pelaksana dari masing-masing divisi (divisi *feature* dan divisi mode dan kecantikan). Tujuannya adalah untuk memberikan masukan-masukan terkait penempatan tulisan dan gambar dalam majalah. Proses pengerjaan layout majalah ini dikerjakan setiap dua minggu sekali pada hari Jumat, dan pada saat rapat redaksi hari Kamis dengan menyertakan dummy majalah sebelum dicetak dan diperjual belikan.

Saat proses layouting, tidak hanya gambar dan teks yang sudah diedit saja yang dimasukkan, namun juga ditambahkan visual lain dalam artikel tersebut, seperti data tambahan yang berbentuk grafik sederhana, gambar atau ilustrasi sederhana, dan juga kutipan dari hasil wawancara. Hal ini dimaksudkan agar

artikel yang disajikan dalam majalah terlihat lebih menarik dan tidak membosankan untuk dibaca.

Tim artistik adalah divisi yang bekerja paling akhir, saat semua divisi sudah selesai mengerjakan konten dan juga naskah. Hal ini karena tim artistik harus menunggu naskah, foto, gambar, dan juga iklan yang akan ditampilkan dan nantinya akan dicetak di majalah.

#### 6. Publikasi Majalah

Setelah proses layout selesai dan dummy yang dicetak telah disetujui oleh pemimpin redaksi dan tidak ada revisi lagi, maka majalah bisa dicetak secara massal untuk didistribusikan ke daerah-daerah yang menjadi daerah penjualan majalah CitaCinta. Selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja lapangan di majalah CitaCinta, hampir setiap edisinya mengalami keterlambatan dalam pendistribusian. Majalah yang seharusnya terbit setiap dua minggu sekali pada hari Senin, terlambat menjadi hari Selasa. Setiap menerbitkan edisi baru, redaksi pasti akan mengumumkan melalui sosial media yang dimiliki oleh majalah CitaCinta, baik melalui Facebook, Twitter, dan juga melalui website.

#### B. DESKRIPSI KULIAH KERJA LAPANGAN

Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan selama dua bulan, mulai tanggal 6 Januari 2016 sampai dengan tanggal 4 Maret 2016. Saat menanyakan lowongan untuk magang bagi mahasiswa, penulis langsung ditempatkan di majalah CitaCinta sebagai redaktur *feature*. Dalam redaksi

CitaCinta, baik wakil pemimpin redaksi, editor, maupun reporter disebut sebagai 'redaktur'. Hal ini karena setiap orang di divisi *feature* maupun divisi mode dan kecantikan bekerja sebagai reporter dan sebagian merangkap sebagai redaktur madya atau redaktur senior.

Saat menjalani proses KKL, penulis didampingi oleh salah seorang redaktur *feature*, yaitu Dian Probowati atau kerap disapa Joey yang adalah redaktur madya di divisi *feature*. Namun pada prakteknya, semua redaktur *feature* membimbing penulis dalam kegiatan Kuliah Kerja Lapangan. Joey menjelaskan bahwa tugas penulis selama KKL adalah untuk menulis artikel *feature* untuk beberapa rubrik di majalah dan website CitaCinta, seperti Kencan, *Cover Story*, Profil, Seleb, Kesehatan, dan beberapa rubrik Spotlite.

Sewaktu dijelaskan tugas mahasiswa magang di divisi *feature*, tugas penulis adalah mencari berita, menulis berita, dan beberapa tugas tambahan yang mungkin akan ditugaskan oleh redaktur *feature* yang lain.

- Minggu Pertama (6 Januari 2016 – 12 Januari 2016)

Hari pertama penulis melakukan KKL, penulis diminta untuk membacabaca majalah CitaCinta agar mengetahui jenis tulisan yang digunakan oleh CitaCinta. Hari berikutnya, penulis ditugaskan untuk datang ke preview film di sebuah bioskop. Pada penugasan ini, penulis tidak didampingi oleh redaktur lainnya, hanya ditugaskan untuk menonton film kemudian menulis review film tersebut. Penulis kemudian ditugaskan untuk menulis review dari film yang sudah ditonton untuk dimasukkan dalam majalah. Dalam menulis, penulis

melihat-lihat contoh review film yang ada di majalah CitaCinta, agar mengerti format dan gaya penulisan di majalah CitaCinta.

Tugas peliputan berikutnya adalah launching single terbaru Maudy Ayunda, 'Jakarta Ramai'. Penulis diajak oleh salah satu redaktur untuk ikut meliput. Tujuannya adalah agar penulis tahu bagaimana cara melakukan wawancara secara beramai-ramai dengan wartawan dari media lain. Penulis juga diajari bagaimana cara merekam video saat Maudy Ayunda sedang tampil, karena video tersebut nantinya akan dimasukkan ke akun Youtube CitaCinta. Selesai melakukan peliputan, penulis ditugaskan untuk membuat tulisan hasil peliputan yang nantinya akan dimasukkan ke majalah dan website. Tulisan hasil peliputan penulis dikoreksi dan diganti di beberapa bagian oleh redaktur yang mendampingi saat peliputan, karena dirasa kurang sesuai dengan gaya tulisan CitaCinta yang cenderung agak santai dan tidak terlalu kaku.

Hari berikutnya, penulis ditugaskan untuk mengisi beberapa rubrik di website. Dalam membuat artikel online, penulis harus mencari sendiri ide tulisan. Penulis hanya diberikan jadwal pengisian rubrik untuk tulisan setiap minggunya. Pada minggu pertama KKL, penulis mendapatkan tugas untuk mengisi rubrik Karier, Intermezzo, Seleb Hollywood, dan Resensi Buku. Saat menulis untuk website penulis mengandalkan hasil pencarian di internet sebagai bahan referensi. Hal ini dikarenakan penulis tidak melakukan wawancara saat membuat artikel, karena tulisan yang dibuat sifatnya ringan. Dalam penulisan, penulis banyak bertanya kepada para redaktur dan



pembimbing di kantor agar tulisan yang dihasilkan sesuai dengan gaya penulisan CitaCinta.

- Minggu Kedua (13 Januari 2016 – 19 Januari 2016)

Pada minggu kedua, penulis banyak melakukan wawancara langsung dengan beberapa narasumber. Di minggu kedua, penulis masih didampingi oleh para redaktur saat melakukan wawancara. Seperti saat akan melakukan wawancara dengan Franda dan Samuel Zylgwyn, sebelum melakukan wawancara penulis diminta oleh redaktur untuk membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara. Daftar pertanyaan tersebut dikoreksi oleh redaktur agar pertanyaannya sesuai dengan tema dari tulisan dan majalah yang akan terbit. Saat wawancara, redaktur yang mendampingi penulis akan membantu penulis mengembangkan pertanyaan yang diajukan, agar informasi yang didapatkan lebih banyak.

Saat akan melakukan wawancara dengan pemain sinetron Caesar Hito, penulis diminta oleh redaktur untuk mencari kontak narasumber tersebut dan membuat janji untuk wawancara. Penulis cukup kesulitan saat mencari kontak narasumber, karena di akun sosial media yang dimilikinya tidak mencantumkan kontak yang dapat dihubungi untuk wawancara. Namun akhirnya penulis mendapatkan kontakannya dan membuat janji untuk bertemu. Mengatur janji bertemu pun agak sulit dilakukan, karena narasumber saat itu sedang menjalani syuting *stripping* sebuah sinetron. Wawancara dan sesi pemotretan pun akhirnya dilakukan di lokasi syuting dan harus dilakukan dengan cepat.

Setelah selesai melakukan wawancara, penulis mulai melakukan proses penulisan naskah untuk rubrik Kencan. Naskah yang telah selesai ditulis kemudian penulis serahkan ke redaktur madya untuk dikoreksi. Ada beberapa perubahan di naskah yang telah diedit, di antaranya alur dan juga plot penulisan. Dalam proses editing ini, penulis dilibatkan oleh pendamping saat wawancara. Penulis diberi beberapa masukan untuk melakukan wawancara dengan cara yang lebih nyaman dan mengalir. Selain itu, penulis juga diajak untuk melihat proses editing dan menambahkan isi tulisan.

- Minggu Ketiga (20 Januari 2016 – 27 Januari 2016)

Minggu ketiga pelaksanaan KKL, penulis lebih banyak menulis artikel di kantor dan jarang mendapat tugas liputan di luar kantor. Penulis beberapa kali mendapatkan tugas untuk menulis artikel untuk website CitaCinta. Salah satunya adalah menulis artikel Travelling ‘pesanan’ salah satu biro perjalanan. Dalam artikel yang ditulis, penulis harus menyertakan survey yang telah dilakukan oleh biro perjalanan dan juga nama biro perjalanan tersebut. Penulis dibimbing oleh salah seorang redaktur dalam menulis artikel Travelling ini, agar penulis tidak lupa untuk mencantumkan nama biro perjalanan tersebut dan memakai hasil survey yang telah dilakukan.

Karena pada minggu ketiga pelaksanaan KKL penulis lebih banyak berada di kantor, maka redaktur madya dan pembimbing selama di lokasi memberikan tugas yang ringan, seperti membuat resensi buku dan juga menulis *transcript* hasil wawancara yang telah dilakukan oleh redaktur lain dan menulisnya menjadi artikel.

Pada minggu ketiga pelaksanaan KKL, penulis mendapat undangan untuk menghadiri konferensi pers preview film, namun karena penulis terlambat datang ke preview film tersebut, maka hasil peliputan yang berupa resensi film tidak dapat dimasukkan ke dalam majalah, karena penulis tidak tahu cerita dari film tersebut.

- Minggu Keempat (27 Januari 2016 – 2 Februari 2016)

Pada minggu keempat pelaksanaan KKL, penulis diajak untuk mengikuti proses pemotretan untuk cover majalah CitaCinta edisi nomor empat. Saat pemotretan, penulis ditugaskan untuk merekam video selama proses wawancara dan juga pemotretan, yang nantinya akan dimasukkan di akun YouTube CitaCinta.

Sebelum merekam, penulis diberi beberapa arahan mengenai *angle* pengambilan video khas CitaCinta, serta apa saja yang menjadi materi atau isi video. Saat pengambilan video pun, penulis didampingi dan diberi saran oleh redaktur CitaCinta yang biasa bertugas merekam video. Penulis diberi beberapa saran dan arahan bagaimana merekam video agar gambar yang diambil tetap fokus dan tidak bergoyang, karena nantinya akan menjadi kurang bagus saat diedit. Selain itu, penulis juga dibebaskan untuk berkreasi dalam pengambilan *angle* di luar *angle* wajib yang menjadi ciri khas video CitaCinta.

Pada minggu keempat ini, penulis menggantikan seorang redaktur untuk menghadiri preview film. Setelah preview film tersebut, seluruh wartawan diundang untuk makan malam sekaligus konferensi pers dengan para pemeran film tersebut. Saat konferensi pers, para wartawan mendapat bingkisan berupa

kaos dan juga map berisi *press release* dan juga amplop berisi sejumlah uang. Hari berikutnya saat di kantor, penulis bertanya kepada pembimbing di kantor, apakah boleh menerima uang tersebut. Joey berkata bahwa tidak apa-apa menerima uang tersebut, karena uang tersebut sifatnya bukan untuk menyuap, melainkan sebagai ucapan terima kasih dari rumah produksi tersebut kepada para wartawan.

- Minggu Kelima (3 Februari 2016 – 16 Februari 2016)

Pada minggu kelima, penulis melakukan wawancara dengan narasumber untuk mengisi rubrik Karier. Saat melakukan wawancara, penulis masih didampingi oleh salah satu redaktur, karena penulis juga harus memotret sang narasumber dikarenakan tidak tersedianya fotografer saat itu. Penulis diberi contoh dan arahan untuk mengambil gambar narasumber. Selain itu, penulis juga diharuskan untuk mengarahkan gaya narasumber saat difoto.

Di minggu kelima ini, penulis juga menghadiri konferensi pers Grab Taxi. Saat peliputan, penulis tidak didampingi oleh redaktur, karena pada awal pelaksanaan KKL penulis sudah didampingi untuk peliputan, maka pada peliputan berikutnya penulis tidak lagi didampingi. Pada saat peliputan, penulis juga diharuskan untuk memotret jalannya konferensi pers untuk dimasukkan dalam tulisan yang nantinya akan dimuat di majalah dan website. Dalam menulis artikel, penulis berpatokan pada *press release*, hasil wawancara, dan rekaman saat peliputan. Hal ini penulis lakukan agar tulisan yang dihasilkan nantinya tidak terkesan seperti melakukan *branding* terhadap produk tersebut.

- Minggu Keenam (10 Februari 2016 – 16 Februari 2016)

Di minggu keenam, penulis kembali mendapatkan tugas untuk menulis di rubrik Karier. Penulis harus kembali mencari narasumber, kali ini dengan tema wanita yang bekerja di bidang IT. Penulis sedikit kesulitan dalam mencari narasumber, karena redaktur pelaksana menginginkan narasumber yang mempunyai jabatan yang tinggi dan berpengaruh di perusahaannya. Akhirnya narasumber mendapatkan dua narasumber, yaitu yang bekerja di bank sebagai pembuat software, dan seorang pendiri *startup* pencarian kerja di bidang IT. Saat akan melakukan wawancara, ternyata kedua narasumber tersebut mempunyai kesibukan masing-masing yang membuat mereka sulit untuk ditemui, sedangkan salah satu narasumber tinggal di kota Bandung. Setelah beberapa kali membuat janji, ternyata penulis tetap tidak bisa melakukan wawancara langsung. Akhirnya setelah melakukan konsultasi dengan redaktur pelaksana, penulis melakukan wawancara via email dan chatting WhatsApp. Menurut penulis, wawancara dengan bertatap muka dengan narasumber lebih mudah dan nyaman dilakukan, karena informasi yang didapat lebih jelas dan mengurangi adanya kesalahan persepsi terhadap apa yang dikatakan oleh narasumber.

Selain menulis untuk majalah, penulis juga diminta redaktur eksekutif untuk menuliskan artikel Grammy Awards yang saat itu sedang berlangsung untuk mengisi rubrik di website. Penulis harus selalu meng-*update* informasi dari website resmi Grammy Awards dan beberapa situs berita luar negeri untuk menulis artikel. Penulis sedikit merasakan kebosanan, karena acara yang

berlangsung cukup lama, sehingga penulis harus *stand by* di balik komputer untuk selalu melihat perkembangan Grammy Awards yang sedang berlangsung.

- Minggu Ketujuh (17 Februari 2016 – 23 Februari 2016)

Penulis mendapatkan tugas untuk menulis rubrik Kencan. Setelah beberapa kali didampingi oleh redaktur lainnya, kali ini penulis melakukan wawancara sendiri. Bahkan penulis harus mencari fotografer kantor yang saat itu bisa diminta untuk memotret narasumber yang akan diwawancarai, karena fotografer yang biasanya dipakai sedang berhalangan. Saat wawancara berlangsung, penulis beberapa kali kebingungan untuk mengembangkan pertanyaan lebih jauh, dikarenakan narasumber yang lumayan pendiam dan agak tertutup.

Penulis juga kembali mendapatkan tugas untuk merekam video pemotretan dalam rangka ulang tahun CitaCinta yang ke-16 yang digunakan untuk akun YouTube CitaCinta. Namun dalam merekam video kali ini, penulis tidak didampingi oleh redaktur sehingga penulis harus berkreasi sendiri sesuai dengan kreativitas saat merekam.

Pada minggu ketujuh, Vini Damayanti selaku redaktur eksekutif mengumumkan ke seluruh anggota redaksi CitaCinta, bahwa sesuai instruksi dari pemimpin redaksi, mulai edisi 06 yang terbit untuk bulan Maret dan artikel online mulai tanggal tersebut, penggunaan kata 'Anda' diganti menjadi 'Kamu' atau 'Kita'. Hal ini sempat menimbulkan kebingungan bagi para reporter dan editor dalam menulis artikel, karena selama ini majalah CitaCinta selalu

menggunakan kata 'Anda' sebagai kata ganti orang kedua dalam penulisan artikel. Para reporter akhirnya melakukan diskusi saat sedang menulis, untuk mengganti kata 'Anda' sesuai dengan instruksi dari pemimpin redaksi. Penulis juga sempat mengalami kebingungan, namun dengan ikut berdiskusi serta bimbingan dari para pembimbing, penulis mulai terbiasa dengan penggunaan kata ganti 'Kita' atau 'Kamu'.

- Minggu Kedelapan (24 Februari 2016 – 4 Maret 2016)

Di minggu kedelapan, penulis sudah memasuki hari-hari terakhir pelaksanaan KKL. Maka redaktur pelaksana hanya memberikan tugas merekam video untuk ulang tahun CitaCinta, beberapa kali liputan produk, dan menulis sebanyak-banyaknya artikel online untuk stok website beberapa hari. Saat menulis artikel online tersebut, penulis menentukan sendiri jenis artikel yang akan ditulis, karena masa pelaksanaan KKL penulis sudah hampir selesai, maka redaktur pelaksana sudah tidak memasukkan nama penulis ke dalam jadwal pembagian tugas untuk menulis artikel online

### C. ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan yang telah dilakukan, penulis membuat analisis untuk membandingkan fakta yang ada di lapangan dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Analisis dilakukan terutama pada proses editing naskah *feature* majalah CitaCinta. Penulis tertarik untuk melakukan pengamatan pada proses editing karena berdasarkan profil majalah yang ditulis di website perusahaan, CitaCinta ditulis dalam Bahasa dan format yang sesuai bagi

seluruh target pembaca majalah ini. Penulis ingin melakukan pengamatan bagaimana proses editing tersebut bisa menjadikan CitaCinta menuliskan artikel-artikel yang ada di majalah sehingga memiliki Bahasa dan format yang sesuai dengan target pembacanya.

Redaktur pelaksana (redpel) akan terlebih dahulu memeriksa struktur, kelengkapan data, dan pemilihan kata. Struktur menjadi hal pertama yang diperhatikan oleh redpel karena struktur setiap naskah *feature* berbeda, dan hal ini akan mempengaruhi kelengkapan data dalam naskah *feature* yang ditulis. Setelah struktur selesai diperiksa dan diedit, redpel akan memeriksa pemilihan kata dan penggunaan kalimat dalam naskah. Naskah *feature* yang akan menjadi tulisan di rubrik utama mempunyai kategori maksimal 850 kata, maka penggunaan kalimat yang kurang atau bahkan tidak efektif akan dihilangkan, karena kalimat yang tidak efektif dapat mengurangi isi serta maksud yang ingin disampaikan dalam sebuah tulisan atau naskah *feature*.

Meskipun penulis berfokus pada proses editing naskah *feature* di majalah CitaCinta, namun penulis tetap melakukan proses news gathering dan *News Writing*. Selama melakukan kegiatan KKL selama kurang lebih dua bulan, berikut adalah analisis yang dilakukan oleh penulis di majalah CitaCinta:

1. Sebelum melakukan proses news gathering dan *News Writing*, akan diadakan rapat redaksi. Rapat redaksi yang dilakukan sebanyak empat kali ini mempunyai tujuan yang berbeda-beda. Salah satunya adalah rapat internal CitaCinta di mana seluruh bagian CitaCinta mengikuti rapat ini, termasuk bagian marketing dan bagian iklan. Bagi majalah CitaCinta, rapat ini adalah hal



yang wajar dilakukan, namun rapat redaksi dengan mengikutsertakan bagian marketing dan iklan dalam rapat tidak umum dilakukan. Hal ini dapat mengakibatkan konten atau artikel yang ada di majalah CitaCinta terpengaruh akan iklan yang masuk ke bagian marketing dan iklan. Maka otomatis isi majalah pun menjadi terpengaruh karena kesepakatan kerja sama di mana CitaCinta menjadi salah satu media untuk mengiklankan sebuah produk atau acara.

Agar konten atau isi majalah tidak menjadi terpengaruh oleh kesepakatan kerja sama yang telah dilakukan oleh pihak pengiklan dengan majalah, sebaiknya rapat dengan bagian marketing dan iklan tidak digabungkan dengan rapat internal. Rapat tersebut dapat diikuti oleh bagian marketing, iklan, pemimpin redaksi, wakil pemimpin redaksi, dan juga redaktur pelaksana dari masing-masing divisi. Hal ini dimaksudkan agar para petinggi-petinggi redaksi dapat membuat kebijakan tersendiri mengenai isi konten, dan tidak langsung memengaruhi para redaktur yang menulis konten berisi iklan tersebut.

2. Saat melakukan proses news gathering dan *News Writing* untuk artikel-artikel mengenai artis atau isu-isu yang sedang berkembang di luar negeri, CitaCinta menggunakan referensi website luar negeri sebagai sumber primer. Menggunakan website sebagai sumber referensi primer dalam penulisan artikel diperbolehkan selama kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan, terlebih jika menggunakan website seperti [huffingtonpost.com](http://huffingtonpost.com), [cnn.com](http://cnn.com), [grammy.com](http://grammy.com), atau [bbc.co.uk](http://bbc.co.uk). Sesuai dengan salah satu poin dalam sembilan elemen jurnalisme, yakni senantiasa melakukan verifikasi, maka redaktur perlu

memperbanyak menggunakan referensi agar mendapatkan banyak informasi untuk memverifikasi kebenaran dari isu tersebut.

Untuk mengatasi hal itu, para redaktur CitaCinta dapat untuk mencari data sekunder untuk tulisan tersebut sebagai data tambahan. Data sekunder ini bisa didapatkan dari akun Instagram atau Twitter pribadi artis tersebut, website resmi artis, tulisan di website yang menyertakan pernyataan dari orang-orang terdekat, atau video yang berisi pernyataan langsung dari artis tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperbanyak data dan juga mencari sebanyak-banyaknya pernyataan mengenai isu artis tersebut.

3. Selain wawancara langsung dan menggunakan website luar negeri sebagai referensi, majalah CitaCinta juga menggunakan teknik wawancara melalui telepon, email, ataupun chat. Cara ini dilakukan saat wawancara langsung dengan bertatap muka tidak bisa dilakukan. Walaupun menurut Mappatoto (1992: 22-24) wawancara melalui telepon atau email boleh dilakukan sebagai salah satu cara untuk memperoleh data, namun tetap akan beresiko, salah satunya akan timbul multibias. Hal ini dikarenakan wawancara tidak dilakukan secara tatap muka, sehingga apa yang dikatakan narasumber melalui telepon atau email dapat bermakna berbeda bagi redaktur yang melakukan wawancara. Multibias ini akan berpengaruh terhadap artikel yang ditulis, karena redaktur akan menuliskan apa yang dikatakan oleh narasumber dengan pemahaman yang dimiliki oleh redaktur tersebut. Secara tidak langsung, multibias ini berhubungan dengan pembaca dari majalah CitaCinta atau publik itu sendiri.

Pembaca yang beragam latar belakangnya tidak mudah untuk memahami bahasa jurnalistik yang ada dalam artikel tersebut.

Untuk menghindari adanya multibias tersebut, ada baiknya redaktur menggunakan bahasa yang umum agar pembaca dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh redaktur. Redaktur yang menulis artikel dapat melakukan verifikasi kepada narasumber saat mengganti istilah yang digunakan oleh narasumber menjadi istilah yang umum dalam tulisan. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan sedikit penjelasan bagi istilah yang kurang umum bagi pembaca majalah CitaCinta.

4. Redaksi CitaCinta memiliki kebijakan tersendiri untuk *goodie bag* atau bingkisan yang didapatkan saat bertugas meliput event. *Goodie bag* yang didapatkan saat liputan harus dibawa ke kantor dan disimpan di kantor untuk diundi, sehingga semua anggota redaksi bisa mendapatkan barang-barang dari *goodie bag* tersebut, termasuk divisi artistik yang tidak pernah melakukan liputan dan mendapatkan *goodie bag*. Menurut Peraturan Dewan Pers tentang Kode Etik Jurnalistik pasal 6, wartawan Indonesia tidak diperkenankan untuk menerima suap. Suap yang dimaksud adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda, atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi. Penerimaan *goodie bag* dalam hal ini termasuk benda, yang dikategorikan sebagai salah satu barang suap, sehingga penerimaan *goodie bag* juga tidak diperkenankan. Namun setiap media mempunyai kebijakan yang berbeda mengenai penerimaan barang-barang tersebut, sehingga di CitaCinta diperbolehkan untuk menerima *goodie bag*. Sedangkan jika redaktur menerima

uang, maka uang tersebut akan disumbangkan kepada Yayasan Sekar Melati yang menjadi bagian dari CSR (Corporate Social Responsibility) Femina Group.

Agar penerimaan *goodie bag* tersebut tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Dewan Pers, maka artikel yang dibuat oleh redaktur berdasarkan hasil meliput di *event* tersebut haruslah netral dan tidak memihak pihak yang memberikan *goodie bag* tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, proses penulisan dan juga penyuntingan naskah *feature* yang dilakukan sudah sesuai dengan kaidah jurnalisme yang mengutamakan fakta dalam penulisan. Karena walaupun dalam majalah CitaCinta banyak memuat naskah *feature*, namun tulisan *feature* yang dihasilkan adalah berdasarkan wawancara langsung kepada narasumber dan juga hasil liputan event-event yang berlangsung. Selain itu, walaupun majalah CitaCinta banyak memuat artikel *feature*, namun tidak melupakan nilai berita dalam penulisan.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan Kuliah Kerja Lapangan yang telah dilakukan penulis di majalah CitaCinta, kesimpulan yang didapatkan adalah:

1. CitaCinta mengadakan rapat redaksi sebanyak empat kali dengan tujuan yang berbeda-beda, yaitu untuk membahas tema majalah selama satu tahun, koordinasi antar-pilar, membahas tema besar majalah pada bulan tersebut, dan pembagian tugas secara rinci kepada redaktur pada masing-masing divisi.
2. Saat melakukan salah satu rapatnya, yaitu rapat internal, bagian marketing dan bagian iklan juga mengikuti rapat ini. Tujuannya adalah agar bagian marketing dan iklan dapat mendiskusikan event yang akan diadakan oleh CitaCinta, kemudian menentukan klien yang akan dipakai oleh CitaCinta sebagai sponsor melalui iklan yang dipasang di majalah.
3. Redaksi CitaCinta memiliki SOP khusus terkait *goodie bag* dan uang yang diterima saat peliputan. *Goodie bag* yang didapatkan harus diletakkan di kantor untuk dibagikan kepada redaktur yang lain. Sedangkan untuk uang yang didapatkan saat liputan, akan diberikan kepada Yayasan Sekar Melati yang merupakan bagian dari CSR (Corporate Social Responsibility) Femina Group.

4. Dalam penulisan artikel *feature*nya dan juga proses penyuntingan naskah sudah sesuai dengan langkah-langkah penyuntingan berita. Sedangkan dalam penulisan artikel, majalah CitaCinta juga sudah sesuai dengan proses penulisan yang ada, yakni dimulai dengan rapat redaksi, pencarian narasumber, melakukan wawancara, dan penulisan artikel.
5. Majalah CitaCinta beberapa kali melakukan wawancara narasumber melalui telepon atau email jika narasumber tersebut tidak dapat ditemui langsung.
6. Saat menuliskan artikel mengenai isu atau artis luar negeri, CitaCinta menggunakan website seperti [buzzfeed.com](http://buzzfeed.com), [grammy.com](http://grammy.com), [justjared.com](http://justjared.com), atau [billboard.com](http://billboard.com) sebagai referensi primer sumber berita.

## B. SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dibuat berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan di majalah CitaCinta selama kurang lebih dua bulan, berikut adalah saran untuk majalah CitaCinta:

1. Tidak mengikutsertakan bagian marketing dan bagian iklan dalam rapat besar bersama dengan para redaktur yang menulis artikel, agar artikel yang ditulis tetap netral dan tidak terpengaruh iklan yang masuk ke majalah.

2. Berusaha untuk melakukan wawancara langsung kepada narasumber, dan tidak hanya melalui telepon atau email saja, agar tidak terjadi multibias dalam artikel yang ditulis, sehingga publik (pembaca) dapat memahami isi dari artikel yang ditulis.
3. Dalam penulisan artikel mengenai isu atau mengenai artis-artis luar negeri, sebaiknya CitaCinta tidak hanya menggunakan website resmi sebagai referensi data primer, namun melengkapinya dengan data sekunder. Data sekunder bisa diperoleh dari akun-akun pribadi artis yang bersangkutan, atau memperbanyak website yang digunakan, agar kebenarannya dapat diverifikasi.

## Daftar Pustaka

- Arismunandar, Satrio. 2013. *Teknik dan Mekanisme Peliputan Jurnalistik*.
- Assegaff, Dja'far H. 1991. *Jurnalistik Masa Kini (Pengantar ke Praktek Kewartawanan)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Friedlander, E.J. and Lee, J. 2008. *Feature Writing for Newspaper and Magazines: The Pursuit of Excellence*. New York: Harper Collins.
- Lasa. 1994. *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mappatoto, Andi Baso. 1992. *Teknik Penulisan Feature (Karangan Khas)*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Ashadi. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Zain, Umar Nur. 1992. *Penulisan Feature*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.



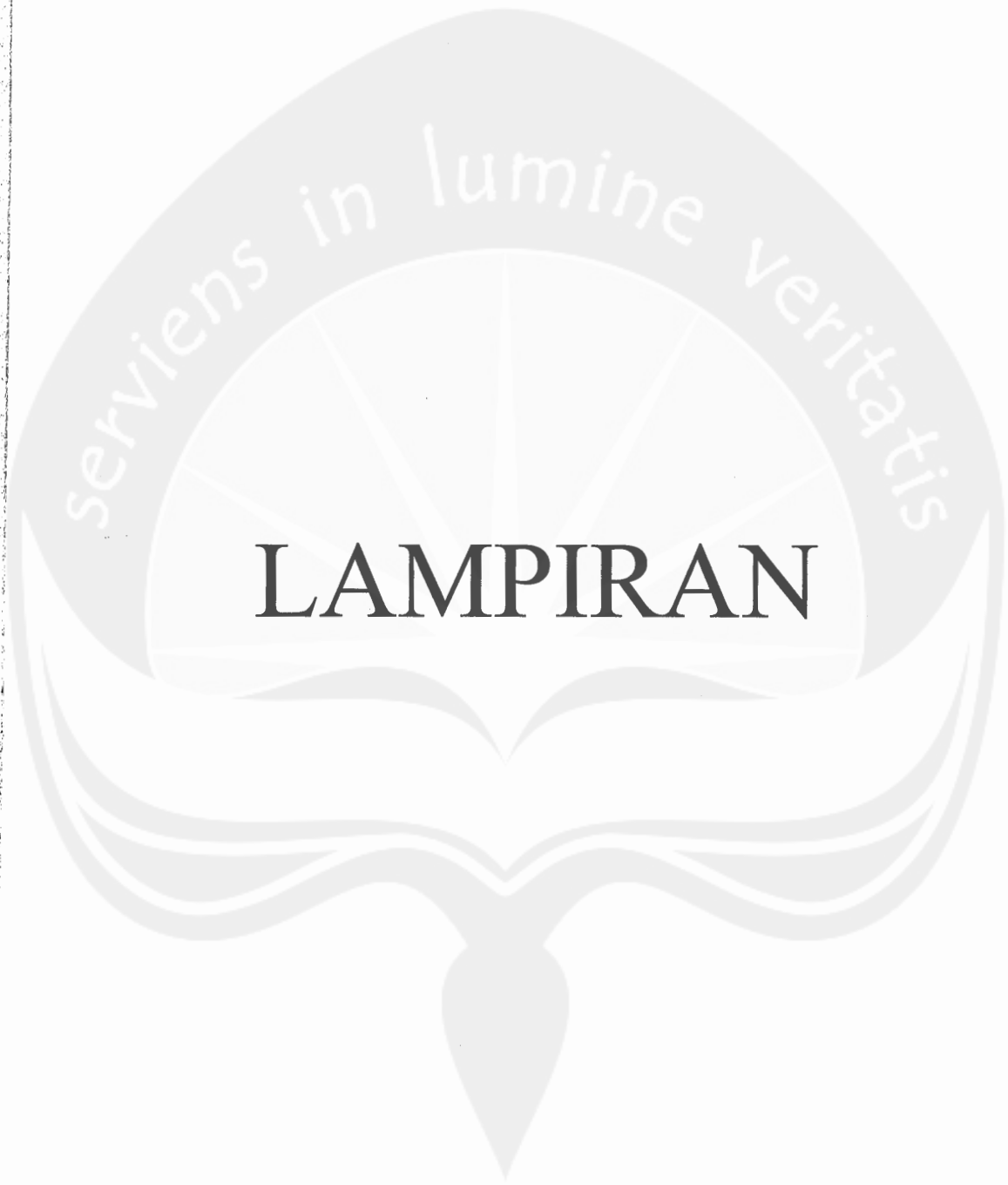
## Website

<http://www.feminagroup.com/media.kit/001/3> (diakses pada Selasa, 22 Desember 2015 pukul 10:47)

<http://www.citacinta.co.id/> (diakses pada Selasa, 22 Desember 2015 pukul 10:48)

[https://www.academia.edu/5004646/Teknik\\_dan\\_Mekanisme\\_Peliputan\\_Jurnalistik](https://www.academia.edu/5004646/Teknik_dan_Mekanisme_Peliputan_Jurnalistik) (diakses pada Selasa, 13 September 2016 pukul 22:34)

[dewanpers.or.id/peraturan/detail/190/kode-etik-jurnalistik](http://dewanpers.or.id/peraturan/detail/190/kode-etik-jurnalistik) (diakses pada Kamis, 6 Oktober 2016 pukul 20:37)



**LAMPIRAN**

**SURAT KETERANGAN**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Cornelia Tyas Wening  
Nomer Mahasiswa : 120904767  
Posisi : Redaktur Feature  
Asal Universitas : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah mengikuti program magang / Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai redaktur feature pada majalah CITACINTA terhitung sejak tanggal 6 Januari 2016 sampai dengan 4 Maret 2016. Bersama dengan surat keterangan ini kami lampirkan lembar penilaian Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa bersangkutan.

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 November 2016



**MARSELINA**

**HRD Rekrutmen FEMINA GROUP**

HASIL PENILAIAN

FORM PENILAIAN INSTITUSI LOKASI  
KULIAH KERJA LAPANGAN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

RAHASIA

Dibuat rangkap 2 (dua):  
Lembar 1 untuk Institusi Pendidikan \*)  
Lembar 2 untuk Arsip

MENERANGKAN  
Nama Mahasiswa : Carrelia Tyas Wening  
NIM : 120904767  
Benar-benar telah melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Majalah CITA CINTA - PEMINA GROUP  
pada tanggal 6 Januari 2016 sampai dengan 4 Maret 2016  
dan diberikan penilaian sebagai berikut:

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI (**)
1.	KEDISIPLINAN (penilaian atas kecdisiplnan mahasiswa KKL untuk mengikuti aturan atau kesepakatan yang telah dibuat).	90
2.	KREATIVITAS (penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam mengekspresikan ide-ide baru, atau memberikan solusl atas kasus-kasus yang dihadapi selama KKL).	80
3.	KERJASAMA (penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam: (1) menjaga sopan santun dalam tindakan maupun sikap selama KKL; (2) melakukan penyesuaian terhadap sistem kerja institusi yang bersangkutan; (3) berkomunikasi dan berelasi dalam ruang lingkup kerja institusi).	90
4.	KEHADIRAN (penilaian atas tingkat kehadiran mahasiwa KKL dengan penjelasan sebagai berikut): Sakit : ..... hari Ijin : ..... hari Alpa : ..... hari Total Hadir : <u>59</u> hari	

KESAN UMUM:

Dalam menjalani tugas harian sebagai reporter sudah baik. Mudah menangkap apa yang diajarkan. Hasil tulisan sudah rapi, menguasai ETD dgn baik. Namun dalam wawancara narasumber masih terpacok dgn pertanyaan, bisa di eksplorasi lagi. Overall Good !!

Jakarta, 4 Maret 2016

Pembimbing di Lokasi KKL

*[Signature]*

Dian Prabowo



\*) Diserahkan dalam amplop tertutup dan diantar nahan ke Dosen Pembimbing KKL.  
\*\*) Penilaian tiap komponen diberikan dalam bentuk angka dengan range antara 1 - 100

FORMULIR ABSENSI

FORMULIR ABSENSI

Employee ID :  
 Nama - PT. : Cornelia Tyas Wenings  
 Bagian - Status (Magang / Kontrak / Fulltime) : MAGANG  
 No. HP : 0878 3831 933A

No	Tanggal	Time In	Time Out	Keterangan (Untuk Absen dan Keterangan)
1				
2				
3				
4				
5				
6	Rabu, 6 Jan 2016	08.45	17.45	
7	Kamis, 7 Jan 2016	08.00	20.45	preview film The forest di Jark Theater
8	Jumat, 8 Jan 2016	08.20	17.00	Launching Single Maudy Ayunda di Blue Jasmine Restaurant
9	Sabtu, 9 Jan 2016	LIBUR	LIBUR	
10	Minggu, 10 Jan 2016	LIBUR	LIBUR	
11	Senin, 11 Jan 2016	08.40	17.22	
12	Selasa, 12 Jan 2016	08.40	21.15	Premiere film Midnight Show di Epicentrum
13	Rabu, 13 Jan 2016	09.00	16.57	
14	Kamis, 14 Jan 2016	08.40	17.10	
15	Jumat, 15 Jan 2016	08.40	17.05	wawancara Fanda di Studio Hicky Gunung
16	Sabtu, 16 Jan 2016	LIBUR	LIBUR	
17	Minggu, 17 Jan 2016	LIBUR	LIBUR	
18	Senin, 18 Jan 2016	08.15	17.10	wawancara carter Hill di studio MD, Ceger
19	Selasa, 19 Jan 2016	08.00	17.10	wawancara Derby Romero di kantor
20	Rabu, 20 Jan 2016	08.25	17.40	
21	Kamis, 21 Jan 2016	08.40	17.15	
22	Jumat, 22 Jan 2016	08.20	17.15	
23	Sabtu, 23 Jan 2016	LIBUR	LIBUR	
24	Minggu, 24 Jan 2016	LIBUR	LIBUR	
25	Senin, 25 Jan 2016	09.30	17.15	Press conference di Epicentrum (ijin setengah hari)
26	Selasa, 26 Jan 2016	08.50	17.45	
27	Rabu, 27 Jan 2016	08.20	17.20	
28	Kamis, 28 Jan 2016	08.20	17.15	
29	Jumat, 29 Jan 2016	08.10	17.30	Foto cover di Arbetel
30	Sabtu, 30 Jan 2016	LIBUR	LIBUR	
31	Minggu, 31 Jan 2016	LIBUR	LIBUR	

Mohon Tulliskan Secara Lengkap (setiap kali meyerahkan absen)  
 Atas Nama Rekening : Cornelia Tyas Wenings  
 Nama Bank : BCA  
 Cabang Bank : Tangerang  
 Nomor Rekening : 108 009 668 1

Dibuat oleh

*Cornelia*

(Cornelia Tyas w.)  
 User

Menyetujui

*Wan Pratiwi*  
 User WAN PRATIWI

## FORMULIR ABSENSI

Employee ID :  
 Nama - Ft. : CORNELIA TYAS WENING  
 Bagian - Status (Magang / kontrak Harian) : MAGANG  
 No. HP : 0878 3831 9334

No.	Hari & Tanggal	Time In	Time Out	Keterangan (untuk lembur dan kerja di luar kantor)
1	Senin, 1 Feb 2016	08.45	18.30	Press screening + Press con London Love Story di Plaza Senayan
2	Selasa, 2 Feb 2016	08.00	17.25	
3	Rabu, 3 Feb 2016	08.00	17.25	Press con Grab (The Foundry, SCBD)
4	Kamis, 4 Feb 2016	08.25	21.30	Wawancara (GIA Restaurant); Press Conference 1st Hope (Teater Jwa)
5	Jumat, 5 Feb 2016	08.15	17.10	
6	Sabtu, 6 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	
7	Minggu, 7 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	
8	Senin, 8 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	LIBUR IMLEK
9	Selasa, 9 Feb 2016	08.00	17.10	
10	Rabu, 10 Feb 2016	08.45	17.10	
11	Kamis, 11 Feb 2016	08.15	17.45	Preview film ROOM (Plaza Indonesia); Press con S&S (SCV Tower)
12	Jumat, 12 Feb 2016	08.15	17.30	
13	Sabtu, 13 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	
14	Minggu, 14 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	
15	Senin, 15 Feb 2016	08.15	17.15	
16	Selasa, 16 Feb 2016	08.15	17.20	
17	Rabu, 17 Feb 2016	08.45	16.30	
18	Kamis, 18 Feb 2016	08.45	17.45	Wawancara (Gedung Kompas, Palmerah)
19	Jumat, 19 Feb 2016	08.45	17.45	Press conference filosofi kopi (filosofi kopi, melawai)
20	Sabtu, 20 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	
21	Minggu, 21 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	
22	Senin, 22 Feb 2016	08.30	17.15	
23	Selasa, 23 Feb 2016	08.15	18.00	Video Photoshoot CC Anniversary Issue (Intercontinental Hotel)
24	Rabu, 24 Feb 2016	08.30	18.15	Video Photoshoot CC Anniversary Issue (Cilandak)
25	Kamis, 25 Feb 2016	08.30	17.05	
26	Jumat, 26 Feb 2016	08.30	16.45	
27	Sabtu, 27 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	
28	Minggu, 28 Feb 2016	LIBUR	LIBUR	
29	Senin, 29 Feb 2016	08.30	18.00	
30				
31				

Mohon Tulliskan Secara Lengkap (setiap kali meyerahkan absen)

Atas Nama Rekening : CORNELIA TYAS WENING  
 Nama Bank : BCA  
 Cabang Bank : TANGERANG  
 Nomor Rekening : 108 004 6681

Dibuat oleh,

*Cornelia*

(CORNELIA TYAS W)  
 ybs

Menyetujui,

*[Signature]*

(Mian Probawati)  
 User

## FORMULIR ABSENSI

Employee ID

Nama - PT.

: CORNELIA TYAS WOENING

Bagian - Status (Magang / Kontrak / Tetap)

: MAGANG

No. HP

: 0815 5831 9339

No	Tgl & Tanggal	Waktu	Waktu	Keperluan / Keterangan
1	Sel. 1 Mar 2016	08.30	16.30	press conference Rinnin Bank (Rinnin Bank Group Semarang)
2	Rabu 2 Mar 2016	08.30	17.15	
3	Kam. 3 Mar 2016	08.50	17.45	
4	Jum. 4 Mar 2016	08.35	17.00	
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				

**Mohon Tuliskan Secara Lengkap (setiap kali meyerahkan absen)**

Atas Nama Rekening

: CORNELIA TYAS WOENING

Nama Bank

: BCA

Cabang bank

: TANGERANG

Nomor Rekening

: 408 009 6681

Dibuat oleh

*Cornelia*

(Cornelia Tyas W)

Ybs

Menyetujui

*[Signature]*

(Dini Mubandari)

User

## Pulang untuk Refreshing

Selama menjalani kuliah di University of Oxford, Inggris, Maudy Ayunda mengaku selalu pulang ke Jakarta setiap masa liburan.

"Kalau lagi di London, sisi akademis dilatih banget. Sementara di Jakarta, lebih fokus ke seni. Saya jadi bisa *refreshing* sejenak dari urusan belajar. Namun, tetap pendidikan yang selalu saya utamakan karena dari awal rencana dan mimpi saya justru di bidang akademis. Main film dan menyanyi hanya hobi yang ternyata bisa dijadikan karier," ungkap Maudy.

Saat ditanya harapannya tahun ini, Maudy mengatakan ingin kariernya berjalan lancar. Dia juga ingin bisa membahagiakan dirinya, keluarga, dan orang di sekitarnya.

"Selama ini saya kurang minum air putih sehingga sering lemas. Jadi, resolusi saya lainnya adalah memperbanyak minum."



### Trauma Ditendang Kuda

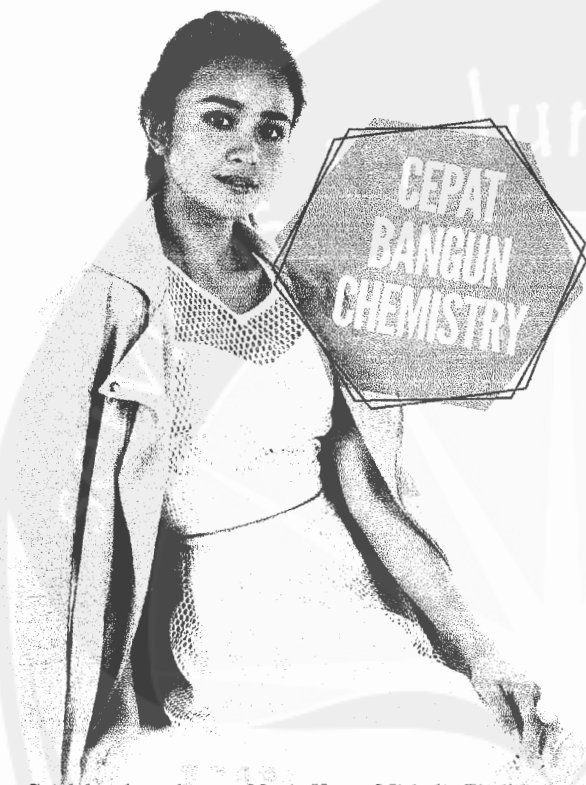
Robert Pattinson yang sering terlihat cuek ini ternyata takut terhadap badut. Ketakutannya ini berawal dari pengalaman buruknya saat menonton sirkus waktu kecil.

"Pertama kali saya melihat pertunjukan sirkus, salah satu badut meninggal di sana. Mobil yang dipakai badut itu meledak saat pertunjukan. Semua orang langsung berlari keluar area pertunjukan sirkus. Kejadian itu benar-benar dahsyat dan menyeramkan," ujarnya mengenang masa kecil.

Selain badut, Robert ternyata juga takut kuda. Karena ketakutannya ini, Robert mengakui kalau dirinya nggak bisa menunggang kuda.

"Saya pernah ditendang kuda. Kejadiannya hanya satu kali, tapi cepat sekali. Semenjak saat itu, saya menyimpan ketakutan terhadap hewan ini. Saya sangat senang nggak harus menunggang kuda ketika main film. *I'm not particularly good at horse riding.*"





Setelah sukses dengan *Magic Hours*, Michelle Ziudith kembali hadir lewat film *London Love Story* yang akan rilis 4 Februari mendatang. Dalam film ini, Michelle kembali dipasangkan dengan Dimas Anggara.

"Selain karena cerita yang menarik, alasan saya tertarik bermain film ini karena sudah akrab dengan lawan mainnya, yaitu Dimas Anggara. Dia baik banget dan sudah saya anggap sahabat. Sebelum syuting, kami juga sering diskusi dan latihan sehingga dapat *feel*-nya ketika berakting. Cepat banget, deh, membangun *chemistry* dengan Dimas."

Michelle juga mengaku film ini menjadi sebuah tantangan baru baginya. Pasalnya, karakter yang dimainkan sangat sulit.

"Ada beban saat bermain film ini. Selain harus memerankan karakter yang sangat berbeda jauh dari karakter asli, saya dan Dimas juga harus berusaha agar *chemistry* kami nggak sama dengan *Magic Hours*. Soalnya, karakter dan alur cerita kedua film tersebut sangat berbeda."

20 citacinta.co.id

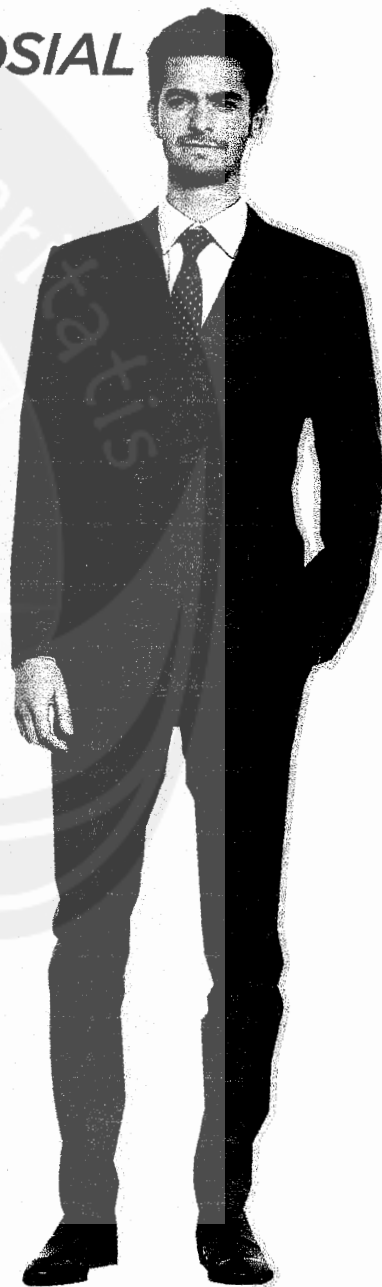
## TOLAK MEDIA SOSIAL

Di saat seleb lain berbagi cerita kepada para penggemar lewat Instagram dan Twitter, Andrew Garfield justru berbuat sebaliknya. Dia menolak aktif di media sosial karena ingin memberikan hal yang lebih spesial untuk *fans*-nya.

"Saya selalu mengerahkan seluruh kemampuan ketika berakting dan salah satu tujuannya untuk memuaskan fans. Saya mungkin bisa menyapa mereka lewat media sosial, tapi mereka nggak akan tahu apakah itu tulus atau sekadar basa-basi. Jadi pasti jauh lebih baik jika kedekatan kami terbangun lewat karya-karya saya," ungkap Andrew.

Meskipun termasuk seleb yang terlihat antimedia sosial, Andrew pernah memiliki akun Facebook. Bahkan, dia pernah sampai kecanduan.

"Facebook pernah sangat menyita waktu dan energi saya. Bahkan, mood saya pun sampai bisa dipengaruhi sebuah *postingan* di Facebook. Contohnya, saya sedih ketika melihat foto-foto yang diunggah teman-teman saat saya nggak ikut berpesta bersama mereka. Itu adalah hal yang memalukan dan nggak sehat," ujar Andrew.



## Rilih Tom Hardy

Banyak orang kecewa setelah Hugh Jackman memutuskan untuk pensiun dari peran Wolverine. Nggak heran ketika dia mengunggah foto cakar besi di Twitter disertai tulisan "4??????? #Wolverine", para penggemarnya menyambut bahagia karena menyangka Hugh berubah pikiran.

Sayangnya, *postingan* itu dibuat hanya untuk menggoda para pengikutnya di Twitter. Cakar yang dia foto merupakan properti film Bruce Lee, *Enter the Dragon*. Sampai sekarang, Hugh masih tetap pada pendiriannya untuk berhenti dari peran mutan bercakar besi.

"Saya masih menganggap keputusan berhenti dari peran Wolverine adalah yang terbaik. Saya nggak mau memaksakan terus bermain dan nantinya berhenti karena orang lain bosan terhadap saya. Lebih baik saya mundur sebelum itu terjadi."

Ketika ditanya tentang aktor yang menurutnya cocok berperan sebagai Wolverine, Hugh ternyata sudah punya pilihan.



Hugh Jackman  
4???????

"Sudah sangat banyak orang yang menanyakan hal ini. Biasanya saya nggak mau memberi tahu karena saya masih akan terlibat satu film lagi sebagai Wolverine. Saya nggak mau terlalu cepat digantikan, ha ha ha. Tapi jika masih banyak yang penasaran, baiklah, saya akan menjawab. Menurut saya, Tom Hardy adalah aktor yang paling tepat menggantikan saya," ujar Hugh.  
CC setuju!

FANNY INDIRAWATI + TYAS + TIKA FOTO: DHANY INDIRIANTO, MEIRANIE NURTAENI, TPNEWS/CLICKPHOTOS, BUZZFEED, NBC NEWS,



## Tertarik Bikin Label Rekaman

Nggak hanya puas berprofesi sebagai model dan aktris, Cara Delevingne kini ingin menunjukkan keseriusannya di bidang musik. Memang bukan rahasia lagi kalau Cara memang punya bakat musik yang cukup besar.

"Saya nggak hanya ingin tampil sebagai musisi, tapi juga ingin membuat label rekaman sendiri. Saya ingin mengeluarkan bakat bermusik yang selama ini kurang ditunjukkan. Saya juga ingin melibatkan beberapa teman dalam industri ini," ujar Cara serius.

Cara memang sudah menulis lagu sejak berusia 13 tahun. Dia juga bisa bernyanyi serta menguasai alat musik gitar dan drum.

"Musik membantu saya lebih santai di tengah kesibukan sebagai model yang menggila. Musik selalu bisa membuat saya melupakan berbagai masalah. Saya akan selalu mencintai musik dan semoga bisa terus aktif menciptakan lagu." CC

## TV

### THE EINFELD HAUNTING

Timothy Spall, Matthew Macfadyen, Eleanor Worthington Cox



Kanal Thrill, setiap Jumat pukul 20.00 WIB

Pada tahun 1977, sebuah rumah kecil di Einfeld, London, mengalami berbagai kejadian 'poltergeist'. Seperti, kursi yang bisa berpindah sendiri, perabot rumah yang bergerak tiba-tiba, hingga mainan lego yang melayang sendiri ke arah tamu.

Suatu hari, Janet (*Eleanor Worthington Cox*), anak perempuan berusia 12 tahun, dirasuki roh seorang pria yang melayang secara gaib dari arah horizontal ke vertikal. Janet pun berkata dengan suara parau, "I'm invisible, are you visible? Why are you visible? Because I am G.H.O.S.T!" 8/10

## MUSIK



### ACOUSTIC SINGER SONGWRITER

Various Artists  
Warner Music  
Indonesia 2016

Total ada 34 lagu dalam dua CD yang diubah menjadi format akustik. Para musisi yang dikumpulkan dalam album ini pun

pasti sudah dikenal dengan lagu-lagunya yang nggak asing lagi. Diawali oleh Ed Sheeran dengan lagu hits-nya, *Photograph*. Alunan lembut gitar membuat lagu ini terasa makin emosional.

Ada juga *Jar of Hearts* (Christina Perri), *Gravity* (Sara Bareilles), *She Will Be Loved* (Maroon 5), sampai *I Will Follow You in the Dark* (Death Cab For Cutie) dan *Princess of China* (Coldplay feat. Rihanna). 9/10

## BUKU

ANGGUN PRAMESWARI

Anggun Prameswari  
Gagas Media 2015  
315 halaman

Bi merasa sehari-hari selalu 'terpenjara' di rumah. Bram, suami Bi, selalu meledak-ledak emosinya sejak anak laki-laki mereka, Karel, kabur dari sekolah untuk menemui seorang pengacara, Sindhu. Karel

meminta bantuan Sindhu karena nggak tahan melihat ibunya terus-menerus menerima perlakuan buruk dari sang ayah.

Sindhu pun menyarankan Bi untuk bercerai supaya terbebas dari Bram. Namun, ucapan manis Bram membuat Bi berniat menarik lagi gugatan cerainya. Tema KDRT yang diangkat pada novel ini diceritakan secara ringan, namun bisa menyampaikan pesan agar wanita lebih kuat dan mandiri agar nggak gampang ditindas. 9/10



Putri Sarah Olivia  
Esensi 2015  
181 halaman

Meski Laudy dan Sofia saling bersahabat, keduanya memendam perasaan yang sama pada teman sekelas mereka, Oliver Ambora. Harapan Laudy agar Oliver juga mencintainya harus pupus saat Oliver pergi ke Kanada untuk kuliah.

Beberapa tahun kemudian, Laudy bertemu Andre yang ingin membuat film berdasarkan novel karangan Laudy. Kerjasama tadi menumbuhkan rasa cinta di antara mereka. Namun, tiba-tiba Andre menjauh. Pada saat yang sama, Laudy bertemu kembali dengan Oliver di Kanada. Kepada siapakah Laudy harus memberikan hatinya? 7/10

# Harmoni Cinta

## SAMUEL ZYLGWYN

TEKS: DIAN PROBOWATI & TYAS WENING

Franda dan Samuel nggak pernah menyangka bisa saling mengenal dan akhirnya menjalin hubungan serius—bahkan sampai lamaran. CC, sih, nggak heran kalau mereka nggak butuh waktu lama untuk *tie the knot*. Soalnya, nih, mereka sangat kompak, tuh. Di sela-sela pemotretan cover CC, mereka pun berbagi kisah cinta dan huru-hara menyiapkan pernikahan mereka.

### Bagaimana persiapan pernikahan?

Belum terlalu banyak, mungkin baru 20-30 persen, dikerjakan pelan-pelan. Semoga bisa terlaksana tahun ini.

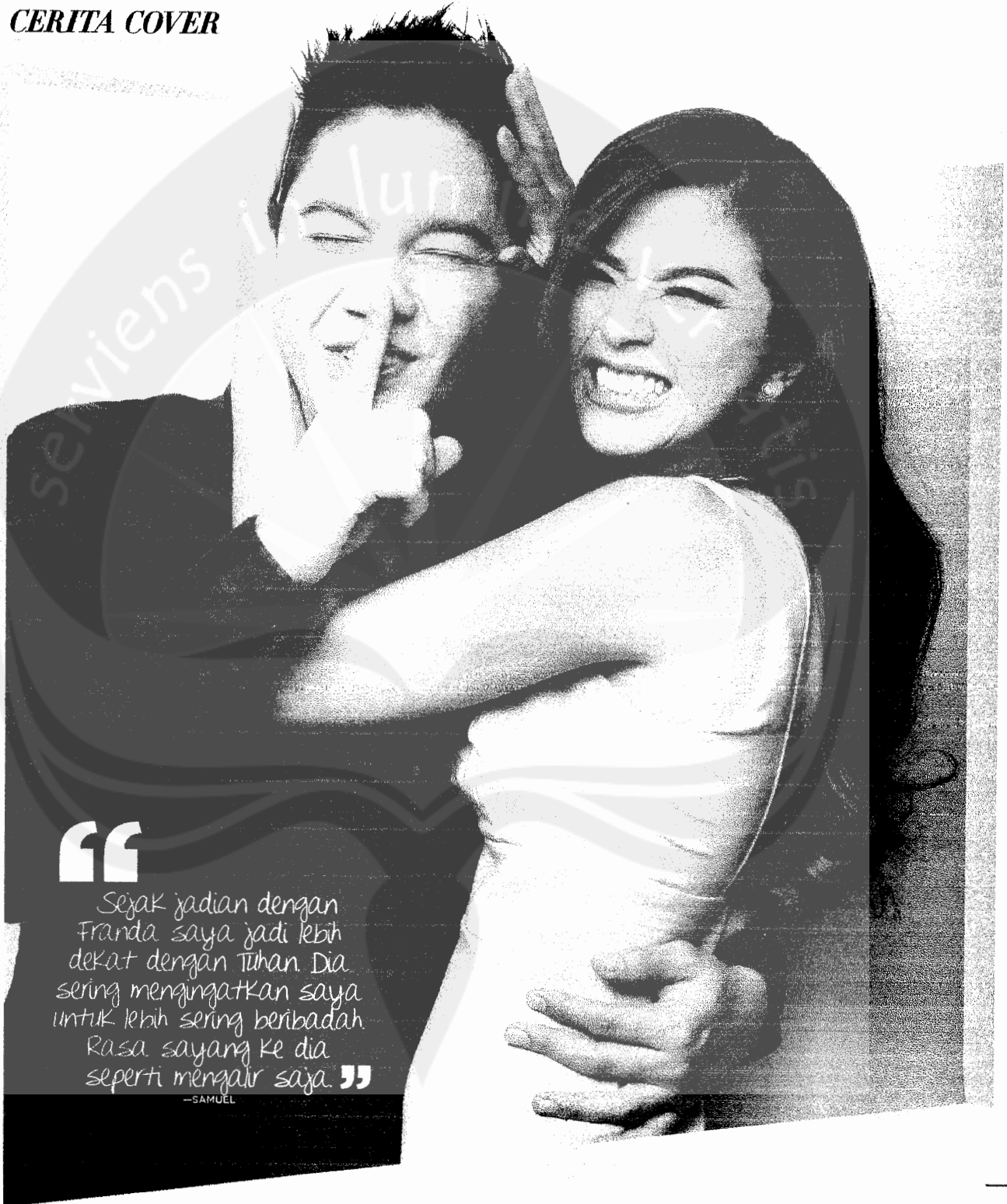
Niatnya ingin pakai vendor karena sama-sama sibuk dan susah membagi waktu. Masalahnya, kami cuma punya waktu Sabtu dan Minggu untuk bertemu vendor, sedangkan kebanyakan vendor nggak bisa saat *weekend*. Jadi, agak terhambat.

### Seperti apa pernikahan impian kalian?

ƒ Kami ingin suasana yang *intimate*, nggak ramai, dan lebih ke keluarga. Biar semuanya kenal. Kami nggak ingin kayak boneka yang dipajang di atas pelaminan, →



## CERITA COVER



“

Sejak jadian dengan Franda saya jadi lebih dekat dengan Tuhan. Dia sering mengingatkan saya untuk lebih sering beribadah. Rasa sayang ke dia seperti mengalir saja.”

—SAMUEL



menyalami ribuan orang yang nggak kami kenal. Kami ingin benar-benar *mingle* tanpa selaminan. Mungkin hanya akan mengundang 100 orang.

**S** Kami ingin *quality time* dengan orang-orang yang kami undang, dengan suasana yang santai dan kekeluargaan.

### Sering berantem nggak selama menyapkan pernikahan ini?

**S** Sejauh ini, sih, belum.

Kebanyakan masih satu pikiran tentang konsep pernikahan yang diinginkan. Jadi, belum merasakan halangan atau berantem seperti yang dialami kebanyakan orang menjelang pernikahan.

**F** Iya, sampai sekarang nggak sulit untuk menyatukan dua kepala ini. Misalnya, saat mencari *venue*. *Venue* yang saya suka, ternyata Mue—panggilan Samuel—juga suka. Dia nggak ribet, mungkin karena cowok kali, ya? Kalau cewek, kan, lebih detail.

### Pernah menyangka akan berjodoh?

**F** Sama sekali nggak! Itu sering kami bahas. Maklum, kami memang nggak pernah kenal sebelumnya, hanya sebatas tahu saja. Nggak pernah terpikir, deh,

bakal kenalan dengan Samuel. Saya juga nggak pernah naksir dia.

**S** Dulu sebatas tahu dari TV. Franda orangnya baik, lucu, dan selalu *happy* kalau dilihat di TV. Nggak pernah terbayang bakal jadi pacar, sih.

**F** Apalagi dulu kamu selalu punya pacar, ha ha ha.

### Bagaimana awal pertemuan kalian?

**S** Awalnya dikenalkan oleh teman di mal, mungkin teman saya prihatin melihat saya galau, ha ha ha....



*Samuel tipe pria yang apa adanya dan sabar banget. Selama bertubungan sama cowok, baru Samuel yang paling sabar menghadapi sifat saya yang meledak-ledak.*

—FRANDA

**F** Kamu yang minta *dicomblangin*, ya? Kami dikenalkan oleh teman bernama Ester. Suatu hari saya dan Ester janji bertemu urusan pekerjaan, ternyata di sana sudah ada Mue. Mue sudah tahu akan bertemu saya, tapi saya nggak tahu.

### Kalian termasuk pasangan yang romantis nggak?

**F** Awal-awal, sih, gitu. Tapi sekarang masa promonya sudah habis, ha ha ha.

**S** Ha ha ha... kayak ojek!

**F** Dulu suka tiha-tiha *ngasih* hadiah atau *surprise*, sekarang, sih, jarang. Awal pacaran lebih terasa.

**S** Sekarang standar saja, paling merayakan hari jadi atau ulang tahun.

### Bagaimana cara kalian menjaga keharmonisan hubungan?

**F** Saling percaya dan komunikasi. Walaupun kami sibuk syuting setiap hari, komunikasi nggak pernah putus. Tujuan kami, kan, ke pernikahan sehingga setiap ada masalah harus selalu *stick together*, harus mempertahankan hubungan.

**S** Tetap merayakan hal-hal kecil seperti hari jadi, hari ulang

tahun, ataupun *Valentine*. Supaya tetap ada 'setrum-setrum' dalam percintaan. Berdoa yang terbaik untuk hubungan kami dan pasrahkan semua kepada Tuhan.

**Ada nggak hal yang nggak kalian sukai dari pasangan?**

- F** Kalau saya suka kesal ketika dia nggak menanggapi saya saat lagi marah.
- S** Aku, kan, santai orangnya.
- F** Dia memang tipe orang yang nggak bisa mengungkapkan perasaan. Tapi ada baiknya juga, sih, jadinya nggak sering ribut.
- S** Kalau Franda orangnya ribet, apalagi kalau janji bertemu. Kalau langsung tanya jadwal ke dia malah jadi berantem, tuh. Biasanya saya langsung kontak manajernya untuk mengatur jadwal.

**Sjapa yang paling sering ngambek di antara kalian?**

- S** Dia, tuh! Kalau ngambek, sih, biasanya saya diamkan saja. Tapi, nggak pernah berlangsung lama, kok.
- F** Mue memang sabar dan pendiam, jadinya jarang berantem. Hidup saya jadi lebih

tenang. Auranya beda, lebih *happy* sejak bareng Mue.

**Apa hal paling berkesan selama hubungan?**

- F** Saat lamaran. Sebenarnya lamaran memang sudah direncanakan, tapi saya nggak tahu kapan dan seperti apa yang akan terjadi. Ternyata dia lakukan di depan keluarga. Saat *pdkt* juga berkesan. Dia pernah naik motor gede dari Jogja ke Malang untuk bertemu keluarga besar saya. Padahal belum jadian. Dia cowok pertama yang melakukannya.
- S** Pertama dan terakhir! Ha ha ha. Masa-masa *pdkt* memang berkesan, sih. Dulu saya juga rajin antar-jemput dia dari subuh sampai malam, maklum masa promo, ha ha ha.

**Takut popularitas menurun nggak setelah menikah?**

- F** Nggak pernah terpikir seperti itu karena rezeki sudah ada yang mengatur. Ada juga yang setelah menikah justru makin eksis.
- S** Inginnya tetap eksis karena seru bertemu banyak

orang dan suasana kerja menyenangkan.

**Sejak kalian pacaran, banyak *haters* muncul. Bagaimana menanggapi?**

- F** Berhubung saya orangnya sensitif, awalnya saya tanggapi. Tapi makin ke sini, jadi cuek saja. Kami nggak bisa mengatur setiap orang untuk suka sama kami. Kalau ada orang yang nggak suka, ya, silakan saja.
- S** Kalau saya, sih, *cuekin* saja. selalu ada orang sirik di dunia. Saya boro-boro menanggapi *haters*, kadang komentar teman saja nggak saya balas, ha ha ha.... GG

FOTOGRAFER : NICKY GIUNAWAN  
 PENGARAH GAYA : WIWIT SEBRINA TRISTI  
 BUSANA & AKSESORIS : MISS SELFRIIDGE,  
 BANANA REPUBLIC  
 RIAS WAJAH : YOGA SETPA  
 TATA RAMBUT : KUNSOO



FRANDA	VS	SAMUEL
<i>Short pants</i>	<i>Fashion items</i>	<i>Jeans</i>
Daerah Lapland di Finlandia	<i>Traveling impian</i>	Raja Ampat, Santorini, Maldives, London
<i>Sneakers</i> dan barang-barang berbau panda	<i>Collection items</i>	Stik golf, jam tangan, aksesoris Harley-Davidson
Sushi, pasta, masakan Jawa	<i>Makanan favorit</i>	<i>Indonesian food</i> : tempe orek, nasi goreng

**Makin Mesra**

capan bisa erbanding terbalik dari kenyataan. ulah yang dialami alvin Harris (32) saat kedekatannya dengan Taylor Swift (26) diketahui publik pada awal Maret 2015 lalu. sebelumnya, saat wawancara oleh Capital FM—stasiun radio di London—Calvin mengatakan Taylor bukan tipe cewek yang dia sukai. Damannya, dan dia nggak akan menggencani Taylor.

Namun, berselang seminggu kemudian, Calvin malah mengundang Taylor datang ke konsernya di Las Vegas, AS.

Mereka juga memakai baju yang berwarna sama saat berbelanja makanan sehat di Nashville, AS, sebelum persiapan konser Taylor. Keduanya secara resmi pacaran saat datang bareng ke ajang *Billboard Music Awards 2015* di Las Vegas. Mereka pun nggak lagi sungkan berpelukan mesra atau berciuman.

"Saat kami bersama, pasti ada saja paparazi yang mencoba memotret kami. Tapi, saya sangat menikmati momen kami berdua. *I'd still be like insanely happy with her, so I'm good with it,*" kata Calvin ketika diwawancara radio KISS FM London.

Selain itu, dalam wawancaranya dengan *Vanity Fair*, Taylor mengatakan jika Calvin nggak

pernah berusaha mengubah dirinya dan nggak pernah protes dengan kesibukan Taylor. Taylor pun makin jatuh cinta ketika Calvin mau menjaga kucing-kucingnya saat Taylor menghadiri ulang Joe Jonas. *Cute, ya!*

Meski selalu mesra, keduanya pernah digosipkan putus saat September lalu. Lucunya, sebulan kemudian malah beredar gosip yang mengatakan mereka berdua

menikah dan menggelar pesta mewah di Inggris. Taylor membantah gosip pernikahan tersebut, sementara Calvin mengatakan akan menuntut orang yang menyebarkan gosip putusnya mereka.

Terpaan gosip justru membuat Taylor dan Calvin makin erat dan mesra. Natal lalu, Taylor mengajak Calvin *dinner* dengan keluarganya. Lalu, pada pertengahan Januari, Calvin menjual rumahnya di Beverly Hills, sementara Taylor membeli rumah yang lebih besar di kawasan yang sama. Salah satu sumber terdekatnya mengatakan, Calvin tinggal bersama dengan Taylor dan kemungkinan dia akan melamar Taylor dalam waktu dekat. *We'll see.*





# They're So Cute!

TEKS: SAPARINAH MUMPUNI & TYAS WENING

Meski awalnya dilakukan diam-diam, kisah cinta seleb selalu berhasil 'tercium' oleh paparazi (dan kita, he he he). Maklum, hubungan cinta mereka memang seru untuk disimak. Misalnya, Gigi Hadid yang hubungannya dengan Joe Jonas kandas, tapi nggak lama kemudian Gigi sudah mendapatkan pacar baru.

Menjelang pertengahan dan akhir tahun lalu, muncul pasangan baru yang sukses menarik perhatian publik. Berikut di antaranya.



## Pasangan Nggak Terpisahkan

Gigi Hadid (20) nggak butuh waktu lama untuk mengobati patah hatinya setelah putus dari Joe Jonas. Hanya berjarak tiga minggu setelah putus, Gigi berkenan dengan Zayn Malik (23). Meski Gigi dan Zayn belum bercerita tentang hubungannya, sumber terdekat mereka mengatakan Gigi sangat menyukai Zayn. Bahkan *lock screen* ponsel

Gigi adalah foto Zayn.

"Menurut Gigi, Zayn sangat *edgy* dan jago mencium. Sementara menurut Zayn, Gigi sangat manis dan Zayn merasa nyaman di dekatnya. Mereka berdua selalu pergi bersama," ujar sumber tersebut kepada Eonline.com.

Kedekatan mereka juga mulai terlihat via akun medsos pribadi masing-masing. Zayn mengunggah

foto mereka bersama, sementara Gigi mengunggah fotonya memakai kalung berinisial Z dengan *caption* 'ZDAY' saat Zayn berulang tahun 12 Januari lalu. Sebelumnya Gigi pun dikabarkan sudah mengajak Zayn makan malam bersama keluarganya.

Namun, nggak sedikit penggemar Zayn yang membenci Gigi. Banyak yang mengatakan Gigi terlalu mudah jatuh cinta. Gigi pun nggak ambil pusing dengan beberapa komentar pedas itu.

"Jangan terlalu cepat menuduh seseorang jika Anda nggak benar-benar mengerti situasinya," tulis Gigi dalam akun medsosnya.

Tapi, salah satu sumber yang diwawancara Eonline.com justru mengatakan Gigi memberikan pengaruh positif bagi Zayn. Salah satunya Gigi meminta Zayn untuk memperbaiki hubungan dengan One Direction. Selain itu, cewek yang jago masak ini juga dikabarkan tengah mencari apartemen di New York, AS yang akan ditempatinya bersama Zayn. →

citacinta.co.id 123



Justin Bieber dan Hailey Baldwin



Justin Bieber dan Hailey Baldwin



## Kisah Cinta Teman Lama

Valau sering digosipkan berkencan dengan berbagai cewek, banyak yang meragukan Justin Bleber (21) bisa sepenuhnya *move on* dari Selena Gomez. Nggak heran jika publik dikejutkan saat Justin menunggah fotonya berciuman dengan model asal Amerika, Hailey Baldwin (19), di malam tahun baru lalu. Justin memang tengah berlibur bersama keluarganya dan Hailey di Miami saat itu.

Stephen Baldwin—ayah Hailey—mengatakan Justin dan putrinya hanya berteman. Tapi, salah satu sumber terdekat mereka

mengatakan, Justin merasa nyaman dengan Hailey dan Justin menganggap Hailey sangat seksi. Kesukaan Hailey pada balet juga membuat membuatnya dipanggil 'ballerina' oleh Justin.

Sebenarnya kedekatan mereka sudah berlangsung lama. Menurut Stephen, Justin dan Hailey sudah berteman sejak tujuh tahun lalu. Beberapa kali mereka pergi bersama, termasuk saat ke gereja. Tahun 2014 lalu, Hailey dan Justin pernah digosipkan pacaran, tapi Hailey membantahnya.

"Saya sudah berteman dengan Justin sejak usia 13 tahun. Kami memang dekat dan sering liburan bersama, namun hanya berteman," ucap Hailey.

Kenyataannya, Hailey dan Justin malah sering terlihat bersama. Buktinya, akhir tahun 2014, Justin mengajak Hailey liburan ke Turks & Caicos—kepulauan di Samudra Atlantik—bersama keluarga Justin. Ketika Justin ulang tahun, Hailey dan ayah Justin menjadi orang paling sibuk yang menyiapkan pesta dan makanan untuk perayaan ulang Justin.



Beberapa penggemar Justin tampak mendukung hubungan Justin dan Hailey. Mereka pernah menyebarkan gosip keduanya bertunangan dan tinggal bareng. Justin dan Hailey memang belum memberikan komentar, tapi melihat mereka berdua datang menghadiri acara keagamaan di Allphones Arena, Sydney, Australia, beberapa bulan lalu seakan menunjukkan keduanya lebih dari teman. Gosipnya, Hailey juga sudah meminta Justin untuk segera meresmikan hubungan mereka kepada publik.



Hailey Baldwin dan Justin Bieber

FOTO: TPGNEWS/CLICKPHOTOS, INSTAGRAM, JUSTJARED.COM

## Didukung Keluarga

Melihat semakin dekatnya Kendall Jenner (20) dan Harry Styles (22) saat ini, sepertinya mereka harus berterima kasih kepada Cara Delevingne. Pasalnya, Cara yang mengatur liburan mereka di Kepulauan Karibia sehingga Kendall dan Harry kembali dekat. Sumber terdekat Cara mengatakan, Harry adalah cowok yang paling sempurna untuk Kendall.

Selain itu, sumber tersebut juga mengatakan, selama berada di Los Angeles, AS sejak Desember lalu, Harry selalu mengirimkan bunga

*"Do I think they're dating? Yes. Saya nggak tahu, sih, apakah nantinya hubungan mereka akan berlanjut menjadi pacaran, tapi selama liburan, mereka nggak pernah terpisahkan,"* ujar Khloe saat diwawancara program TV *Entertainment Tonight*.

Kris Jenner—ibu Kendall—pun sangat menyukai Harry dan merasa Kendall sangat bahagia berada di dekat Harry. Saking senangnya



Kris Jenner menemani Harry dan Kendall segera kembali berpacaran.



kepada Kendall dan nggak pernah berhenti mengontaknya melalui telepon. Sebelumnya, Kendall dan Harry dikabarkan pernah berkencan pada tahun 2013, dan kabarnya Kendall nggak bisa melupakan hubungan tersebut.

Hubungan Kendall dan Harry juga sangat didukung keluarga Kendall. Khloe Kardashian mengatakan, keduanya selalu menghabiskan waktu berdua selama berada di Karibia.

kabarnya Kris sampai mengajak Harry ikutan muncul di salah satu episode *Keeping Up With The Kardashians* (KUWTK).

Sayangnya pihak Harry belum sepenuhnya menyetujui kemunculan Harry dalam acara tersebut. Alasannya, Harry masih mempertimbangkan beberapa tawaran film yang datang kepadanya. Ada juga yang mengatakan Harry baru mau muncul dalam KUWTK jika Kanye West juga hadir dalam acara itu. Oke, deh. CC



Harry dan Kendall berduaan terus selama liburan tahun baru di Karibia.

**ARIER**

# 5 Guys' Success Stories

Lima cowok keren pilihan CC ini membuktikan bahwa usia muda bukan halangan untuk memiliki karier cemerlang. Siap-siap terpesona!



## Irfan Prawiradinata Ekspektasi Jadi Pemacu

estasinya sebagai salah satu mahasiswa dengan nilai terbaik di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, membawa Irfan Prawiradinata, 25, mendapatkan kesempatan bekerja di salah satu perusahaan konsultan global.

**Sebelum berapakah sudah berapakah lama berkarier?**  
Sekitar satu tahun. Ini pekerjaan pertama saya. Sebelumnya saya bekerja sebagai *freelancer* dan desainer grafis. Saya merasakan tantangan baru bekerja sebagai konsultan.

**Apa saja tantangannya?**  
Ekspektasi dari klien dan atasan. Saya juga harus selalu belajar

tentang perusahaan klien agar analisisnya tepat. *Deadline* setiap proyek juga ketat. Lumayan bikin stres, sih. Kadang

*Hal yang membuat passionate ketika dapat bekerja untuk diri sendiri dan being your own boss.*

harus pulang kantor tengah malam.  
**Enjoy dengan pekerjaan sekarang?**

Seru, sih. Pekerjaannya dinamis karena setiap klien memiliki proyek berbeda. Setiap ada proyek baru saya harus belajar tentang perusahaan klien tersebut. Selain itu, saya bisa kenal dengan banyak teman yang mayoritas lulusan luar negeri. Hal itu memotivasi saya untuk bisa lebih dari mereka.

**Pekerjaan ini sudah sesuai passion?**  
Nggak juga. Sejak kecil saya tertarik di bidang desain grafis

atau bidang kreatif. Bahkan saya sempat jadi tim kampanye Joko Widodo sebagai *Digital Campaign Strategist*. Saya berusaha tetap *enjoy* dengan pekerjaan saya saat ini.

**Ada pencapaian lain yang ingin diraih?**  
Saya ingin melanjutkan S-2 dan S-3 di Harvard University. AS itu sudah cita-cita saya sejak kecil. Kebetulan saya tumbuh di keluarga akademisi, jadi melanjutkan pendidikan sampai S-3 bukan sekadar keinginan, tapi memang harus dijalani. Kalau keinginan jangka panjang, saya ingin bekerja di badan pemerintahan, eras

Cool banget. Itulah kesan pertama saat CC bertemu Derby Romero, aktor dan juga penyanyi ini, yang datang mengenakan pakalan serba hitam ala *biker*. Namun, kesan cool itu lenyap setelah CC ngobrol bareng cowok 25 tahun ini mengenai film barunya, pengalamannya sebagai produser, dan tip agar cepat *move on*.

# Derby Romero

## Menolak Dituduh Player

TEKS: TYAS WENING

### Sekarang jadi biker, nih?

Sudah lumayan lama. Kebetulan saya jadi salah satu penggerak dan presiden di Black Mamba Motorcycle Club, klub motor yang berasaskan sosial, jadi kebanyakan kegiatan kami adalah *charity*. Selain itu, saya juga punya bengkel *custom* untuk motor.

### Keren! Pacar pernah diajak kegiatan sosial bersama klub?

Belum, sih, tapi kemungkinan akan diajak. Kami sudah merencanakan dan dia juga sudah bilang mau. Masih cari waktu yang tepat.

### Harus punya pacar yang satu profesi?

Nggak, sih. Asalkan nyambung saat mengobrol dan saya merasa nyaman serta cocok saat bersamanya,

tentunya bisa jadi pasangan. Nggak harus memiliki profesi yang sama.

### Kapan Anda tahu kalau Anda dan pasangan sama-sama nyaman?

Saat saya dan dia bisa menjadi diri kami sendiri. Saat baru kenal, mungkin kami nggak langsung *all out*. Seiring berjalannya waktu, kami nggak lagi malu untuk menunjukkan diri kami yang sebenarnya.

### Apa, sih, tandanya Anda naksir cewek?

Saya akan sering mengajaknya jalan bareng. Sebelumnya saya juga akan bertanya apakah dia mau jalan bareng saya tanpa memaksanya. Pdket bisa berlanjut jika dia tertarik dan mau menentukan kapan kami bisa jalan bareng.

### Tipe cewek yang bikin *il-feel*?

Saya nggak suka lihat cewek yang centil dan hobi pakai baju terlalu terbuka. Terbuka, kan, ada juga yang memang *fashion*. Nah, jika tujuan berpakaian terbuka itu untuk menampilkan kesan 'nakal', ya, bagi saya itu nggak banget. Bisa dibedakan, kok, mana cewek yang berpakaian terbuka karena *fashion*, dan mana yang memang centil.

### Kalau lihat cewek cantik, langsung diajak kenalan?

Saya bukan tipe yang seperti itu, sih. Biasanya saya minta *dikenalin* lewat teman. Kalau nggak kunjung *dikenalin*, saya cari cara supaya kenal. Misalnya, cari kesempatan pergi bersama dia dan teman-temannya, lalu kenalan dan minta nomor →

citacinta.co.id 57

nselnya. Kalau kenalan lewat *chatting* menurut saya nggak *gentle*.

### Memangnya, cowok *gentle* seperti apa, sih?

*Gentleman* yang terpenting harus sopan, tahu kapan harus bikin cewek tertawa, dan bisa memperlakukan cewek secara spesial. Contohnya, jika saya mengajak kencan cewek, berarti saya harus menjemput dan mengantarkan dia pulang, walaupun dia merasa bisa naik kendaraan umum.

Jangan pernah merasa nggak enak sama mantan. Kalau ada masalah yang belum selesai diselesaikan dulu. Lebih baik kalau jaga hubungan baik daripada saling membenci.”

### Cara menunjukkan rasa sayang?

Perhatian yang pasti! Kalau cara saya, sih, akan selalu berusaha membuat dia tersenyum dan tertawa, apa pun caranya. Mungkin melakukan hal-hal yang dia sukai dan saya juga suka.

Bisa juga dengan cara memberikan beberapa *surprise*. Misal, tiba-tiba datang ke rumah pacar sambil membawakan makanan yang dia inginkan. Menurut saya, hal simpel seperti itu lebih romantis daripada harus datang sambil bawa bunga.

### Kapan sebuah hubungan nggak berjalan lancar?

Karena saya bukan tipe cowok yang drama, jadi kalau berantem, ya, harus selesai hari itu juga. Saya tipe



yang *ngalah*. Kalau hari itu nggak ada jalan keluarnya, mungkin menunggu masalahnya agak reda, baru mencari jalan keluarnya. Komunikasi menjadi poin penting dalam pacaran. Jika ada yang nggak sreg, segera sampaikan dan cari solusinya.

### Mengharuskan pasangan bisa memasak?

Saya bisa memasak, jadi saya pasti mengharapkan pasangan punya kemampuan memasak di atas saya. Nggak wajib, sih, tapi alangkah baiknya jika dia bisa memasak.

### Nggak masalah jika dapat pacar gemuk?

Kebetulan saya dan pacar hobi makan. Tapi, kami tahu jika makan berlebihan, kan, nggak oke untuk kesehatan—bukan hanya dari penampilan. Saat kami harus diet, ya, kami diet bersama.


### Anda tipe yang gampang *move on*?

Sebenarnya *move on* atau nggak *move on* itu tergantung situasi dan kondisi. Saya nggak bilang saya gampang *move on*, tapi jika memang bisa menemukan yang lebih baik, kenapa harus terus terpukur? Takaran gampang *move on* setiap orang berbeda, dan cepat *move on* bukan berarti *playboy*.

### Punya tip *move on*?

Jangan terlalu lama sedih. Kalau satu atau dua minggu mungkin masih oke, tapi setelah itu coba buka hati. Mulai bergaul dengan teman-teman dan ketemu orang baru. Kalau memang sudah saatnya kita bertemu orang yang tepat, *go for it*. CC





Cewek yang bikin  
Saya jatuh Cinta  
Cewek yang Classy !

  
Derby Romero

## MENANTANG DIRI BERLARI

Nike kembali mengajak para wanita di seluruh dunia untuk melakukan serangkaian lomba lari dan kegiatan pelatihan melalui event *NikeWoman Victory Tour* dan *NikeWomen Weeks*. Tujuannya, untuk menantang diri sendiri plus merasakan kekuatan komunitas kebugaran global.

Tur ini terdiri atas maraton *10k Nike+ Run Club (NRC) Races* dan serangkaian acara

lainnya yang unik. Kota-kota besar di seluruh dunia pun turut berpartisipasi di event yang berlangsung hingga September nanti. Mulai dari Rio de Janeiro, Brasil, Shanghai, Tiongkok, dan Los Angeles, AS. Masing-masing NRC Races akan memberikan pengalaman eksklusif berbeda, seperti akses ke pelatih NRC, *bra trial*, dan *product trial*. Seru!

(VINI, FOTO: NIKE)

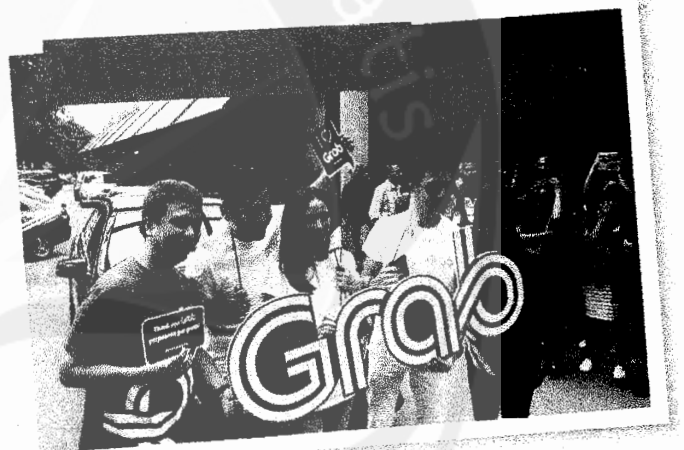


## SALAM DARI BARONGSAI

Mal Taman Anggrek (MTA) selalu merayakan Imlek dengan semarak. Tahun ini, MTA menyelenggarakan *Chinese New Year in Bloom* pada tanggal 28 Januari - 14 Februari 2016. Sederat acara seru pun menghibur para pengunjung, mulai dari pertunjukan Shanghai Vintage Band, atraksi barongsai, sampai acara Tribute to Teresa Tang.

Tahun ini MTA mengaplikasikan unsur-unsur keberuntungan di tahun Monyet Api ke dalam dekorasi mal yang elegan, seperti desain panggung dan pemilihan warna. Panggung dibentuk serupa bunga Chrysanthem yang menjadi bunga keberuntungan

tahun ini, plus diperantik dengan sentuhan emas yang dipadukan dengan warna merah dan lampion merah muda. (VINI, FOTO: MAL TAMAN ANGGREK)



Bagi Anda yang hobi menggunakan layanan transportasi *online*, tentulah sudah nggak asing lagi dengan GrabTaxi. Kini, GrabTaxi berganti nama, nih, menjadi Grab dan memiliki logo baru. Grab juga makin mantap dengan layanan transportasi GrabTaxi (taksi), GrabBike (ojek), GrabCar (mobil pribadi), dan GrabExpress (jasa pengiriman barang).

"Kami memberikan kebebasan kepada pelanggan untuk memilih layanan yang diinginkan, dan tidak hanya terbatas pada satu layanan tertentu," ujar Ridzki Kramadibrata, Managing Director Grab Indonesia, di The Foundry No. 8, SCBD, Jakarta, pada tanggal 3 Februari lalu. Jenis layanan mana yang jadi favorit Anda? (VIA) →

citacinta.co.id 149



## HARAPAN DARI GELANG

Dalam rangka memperingati hari Kanker Sedunia pada tanggal 4 Februari, film *I am Hope* mengadakan *Live Scoring Music Concert* dan *Donation Night* di Taman Ismail Marzuki. Wulan Guritno, Amanda Soekasah, dan Janna Soekasah-Joesoef sebagai produser film *I am Hope* dan penggagas Gelang Harapan turut hadir. Ada juga RAN, Alexa, Yura, dan Indri untuk menyanyikan *soundtrack* dan *theme song* film ini.

Para tamu undangan pun bisa berdonasi dengan cara membeli Gelang Harapan edisi khusus, yaitu emas dan berlian. Keuntungan yang didapatkan dari penjualan gelang yang berkolaborasi bersama Frank & Co ini nantinya akan disumbangkan kepada yayasan kanker.

(TYAS)



## BERANI KEJAR IMPIAN

Jika memiliki suatu cita-cita, jangan ragu untuk mewujudkannya. Inilah yang ingin ditekankan oleh HSBC Indonesia melalui kampanyenya.

#StartSekarang, yang merupakan bagian dari kampanye global #StartsToday. Dengan adanya kampanye ini, diharapkan tiap individu berani mengambil langkah nyata yang cerdas dan strategis untuk mencapai cita-citanya.

"Gerakan #StartSekarang merupakan wujud kongkrit HSBC dalam mendukung nasabah atau calon nasabah untuk mewujudkan aspirasi dan impiannya. Dukungan finansial merupakan salah satu penunjang utama. Untuk itu, kami menyiapkan beberapa program perbankan, mulai dari Wealth Management sampai kartu kredit," jelas Blake Hellam, Head of Retail Bank & Wealth Management HSBC Indonesia.

Mari kejar impian! (MVA FOTO: HSBC INDONESIA)



## Praktis nge-GO-JEK Pakai LINE

Memesan transportasi ojek via GO-JEK bakal makin mudah melalui aplikasi LINE. Pada 3 Februari lalu, LINE mengumumkan kolaborasinya dengan GO-JEK sebagai perusahaan teknologi terdepan penyedia jasa transportasi roda dua.

Cukup *add* akun resmi GO-JEK di LINE, registrasi dalam waktu singkat, lalu masuk ke aplikasi GO-JEK. Kita tidak perlu membuat akun baru GO-JEK bila sudah pernah mendaftar—cukup mengonfirmasikan e-mail kita!

Fasilitas ini bisa digunakan di semua kota yang telah memiliki layanan GO-JEK, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar, Yogyakarta, Palembang, Semarang, Medan, dan Balikpapan. Asyik....

(MEIRANIE) CC

# ENGGAN UBAH IMAGE

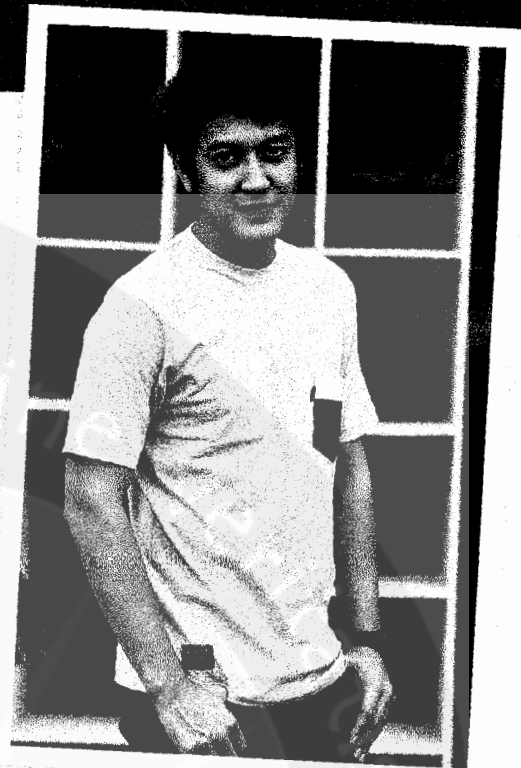
Lama nggak terlihat di dunia musik, Christi Colondam kembali dengan lagu baru bertema dewasa, *Menaklukkan Hatiku*. Mantan penyanyi cilik ini juga sibuk sebagai presenter kuis sepak bola dan pemain sinetron.

"Saya dulu vakum karena benar-benar mau fokus sekolah dan membuktikan kepada diri sendiri kalau bisa berprestasi. Lagi pula, pada tahun 2000-an, kan, pamor artis cilik sudah mulai turun. Nah, tahun 2011 sudah mulai kegiatan nyanyi lagi sampai akhirnya sekarang mengeluarkan *single* baru bertema dewasa. Kalau untuk album, masih menunggu waktu yang tepat," ujar Christi.



Christi nggak mencoba menghilangkan *image* penyanyi ciliknya. Menurutnya, yang membedakan antara penyanyi cilik dan penyanyi dewasa hanyalah cara bernyanyi, tema lagu, dan makna lagu yang dinyanyikan.

"Saya bukan tipe orang yang mengharuskan diri untuk keluar dari bayang-bayang status artis cilik karena *image* itu akan terus melekat. Apa pun yang saya lakukan, wajah akan tetap sama saja. Saya mengikuti perjalanan sesuai umur sehingga nanti akan ada saatnya orang sadar bahwa saya adalah artis cilik yang sudah besar," ungkap Christi lagi. (TYAS, FOTO: HERMAWAN)



## Promosikan Wedang Jahe

Belum puas hanya menggeluti akting dan musik, Dimas Anggara mulai terjun ke dunia bisnis. Bareng beberapa temannya, cowok yang baru saja bermain dalam film *London Love Story* ini membuka kafe di di Pulau Dewata.

"Selain koktail, kafe milik saya juga menyediakan *signature drink*, yaitu wedang jahe, he he he. Minuman ini memang favorit saya dan sengaja dipilih karena asli Indonesia. Tapi ini bukan wedang jahe saja karena dicampur dengan minuman lain sehingga rasanya spesial. Wajib dicoba!" ungkap Dimas semangat.

Lucunya, Dimas mengaku baru menjadikan wedang jahe sebagai minuman favoritnya setelah dimasukkan ke dalam menu kafanya.

"Awalnya, saya sempat berpikir, 'kayak apaan, sih, wedang jahe?'. Tapi begitu dicoba, ternyata enak banget dan bikin ketagihan. Saya nggak ragu memasukkan minuman ini ke dalam menu karena wedang jahe asli Indonesia dan perlu dipromosikan. Dengan begitu, turis asing, bahkan lokal, bisa tahu bahwa minuman asli Indonesia pun lezat," ujar Dimas. (TYAS, FOTO: JUNARTA TAUFIK)

citacinta.co.id 17



# INVASI WANITA DI DUNIA DIGITAL

TEKS: HARTIKA ARBIYANTI  
& TYAS WENING

Teknologi bukan lagi 'mainan' pria. Yap, di era globalisasi kita semua dituntut untuk beradaptasi dan memahaminya. Alhasil bukan lagi hal aneh bila wanita melirik profesi di dunia digital yang sebelumnya didominasi pria. Seperti pengalaman seru empat teman CC berikut.

## DITUNTUT TELITI

Novita Apriyani, 25, Web Content

Saya bekerja di departemen *e-commerce* di Kanmo Retail Group sebagai *web content*. Gambaran pekerjaan saya adalah mencari isi konten seperti deskripsi produk, *feature* dan *benefit*; gambar produk, hingga video produk untuk diunggah ke *mothercare.co.id* dan *elc.co.id*. Nggak hanya itu, saya juga memonitor *website*, *resize* gambar menggunakan Photoshop, serta membuat enam gambar dari berbagai sisi.

"Biasanya, sih, setiap sampai di kantor saya membuat laporan harian yang berisi data visit pengunjung, transaksi order, *conversion rate*, *ATV value complete*, *ATV value received*, dan *new member*."

"Kendala pekerjaannya adalah saya benar-benar harus memastikan produk yang akan diunggah di *web* secara keseluruhan sudah benar. Baik deskripsi, gambar, maupun kegunaannya. Soalnya kalau salah pasti kita akan mendapat keluhan dari *customer*, seperti salah terima barang."

"Saya pernah membuat kesalahan. Syukurnya, barang sampai kepada *customer* karena terus dimonitor. Pernah juga salah unggah gambar karena kurang teliti dan terburu-buru mengingat *web content* itu punya *list request* untuk mengunggah konten setiap hari. Ribet tapi seru, he he he."



### TIP SUKSES

#### ✓ Siap overtime

"Harus punya semangat untuk bekerja delapan jam di depan komputer."

#### ✓ Multitasking

"Selain memonitor *website* sendiri, seorang *web content* juga harus andal dalam mengolah kata."

#### ✓ Punya skill khusus.

"Menguasai Photoshop, mengerti HTML, dan CSS itu akan menjadi kemampuan lebih bagi seorang *web content*."



## MENJADI FAST LEARNER

Ekky Natalia Wilmasari, 27, IT Project Manager

"Sejak lulus SMA, saya melihat teknologi informasi akan semakin berkembang dan dibutuhkan oleh semua industri. Bidang IT menurut saya juga tulang punggung dari semua bisnis dan memberikan solusi IT terhadap kebutuhan bisnis itu sendiri. Menarik dan sangat menantang."

"Pekerjaan sebagai IT Project Manager mengasah *soft skill* karena mengharuskan saya untuk bisa berinteraksi dengan banyak orang yang sifatnya berbeda-beda. Keuntungannya adalah banyak ilmu dan koneksi yang saya dapat dari pekerjaan ini. Saya nggak hanya mengetahui soal sistem, tapi juga mengenai bisnis itu sendiri."

"Saya dituntut menjadi seorang *fast learner* karena pekerjaan saya selalu menangani proyek berbeda-beda. Jadi, setelah selesai satu *project*, akan ada *project* lainnya, otomatis saya juga harus mempelajari kembali *project* baru yang ditangani. Saya juga harus visioner, artinya dalam memberikan solusi bisnis, nih, saya harus selalu mempertimbangkan kebutuhan bisnis di masa depan, walaupun kadang ada kendala budget dan waktu."

"Hal yang membuat pekerjaan ini agak berat yaitu jam kerja yang panjang. Kadang saat *weekend* tetap harus bekerja, terutama jika *project* yang dikerjakan menjadi ujung tombak perusahaan, seperti bank, dalam menjalankan bisnisnya. Tingkat stres akibat *deadline* juga lumayan tinggi karena prinsip '*time is money*' benar-benar diterapkan. Keterlambatan penyelesaian *project* akan sangat berdampak pada budget."

### TIP SUKSES

#### ✓ Bertanggung jawab

"Jika memang harus stay di kantor selama 24 jam lebih tanpa tidur maka akan saya lakukan."

#### ✓ Siap bersaing dengan pria

"Kebanyakan yang bekerja di bidang IT adalah pria dan sebagai wanita yang juga bekerja di bidang IT kita harus mampu menunjukkan bahwa kita bisa bekerja sebaik mereka—bahkan lebih baik dari mereka."

"Jika wanita muda berusia 10 hingga 14 tahun sudah mulai dibekali *computer skills* dan IT, maka di tahun 2022 mereka akan lebih siap untuk bekerja di bidang tersebut."

KAREN PRICE,  
DIRECTOR TECH PARTNERSHIP

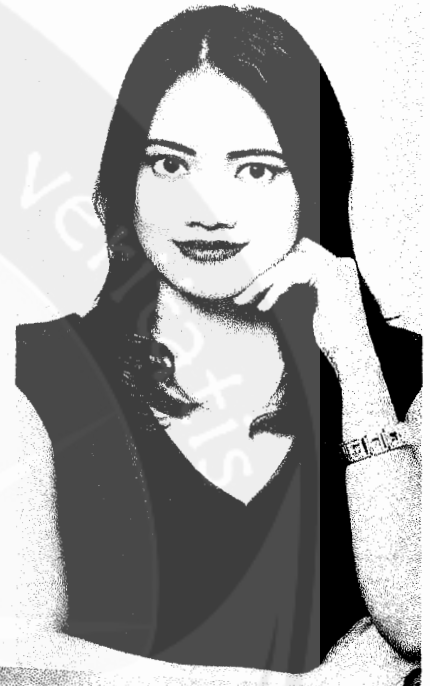
## MENANTANG DIRI SENDIRI!

Ken Ratri Iswari, 29, CEO sekaligus founder startup *Geekhunter.co*

"*Startup* ini saya jalankan bersama partner saya, Yunita Anggraeni sejak Juli 2013. Kami membantu klien yang bergerak di bidang IT untuk mencari *programmer* atau *IT talent* di Indonesia. Selain itu, kami juga berperan sebagai *career consultant*, yaitu membantu para *programmer* atau *IT talent* tersebut membuat perencanaan karier dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

"Menjalankan *startup* yang banyak berhubungan dengan para *geek* lumayan menantang. Kemampuan komunikasi mereka kurang baik karena mereka lebih nyaman ngobrol sama komputer daripada ngobrol langsung dengan orang lain. Kebetulan karena tim kami masih muda, butuh tenaga ekstra dalam meyakinkan klien untuk menggunakan jasa *Geekhunter*.

"Saya senang *startup* ini mendapat respons positif dari para klien. Mereka merasa terbantu oleh layanan rekrutmen *programmer* ini. Maklum, dunia IT sedang mengalami penurunan jumlah pekerja. Saat mendirikan *startup* ini, kami berdua punya harapan agar bisa berkontribusi membuat Indonesia sebagai *the best IT talent pool* di Asia Tenggara. Yap, sebenarnya kualitas *IT talent* kita nggak kalah saing dari tenaga luar negeri." CC



### TIP SUKSES

#### ✓ Kita setara pria

"*Women can do anything that men do and we can do it in high heels.* Justru karena jarang ada wanita di bidang IT, saya jadi lebih mudah diingat oleh orang lain. *Just because you are a woman, doesn't mean that you can't invade men's workplace.*"

#### ✓ Tingkatkan kemampuan komunikasi dan negosiasi

"Kita akan mempunyai kesempatan untuk bertemu atau berbincang dengan banyak orang yang memiliki karakteristik berbeda-beda—membuat saya banyak belajar, tuh."

## DAFTAR ARTIKEL ONLINE

JUDUL	TANGGAL
Kemenangan Keenam One Direction di Brit Awards	25 Februari 2016
Piala Oscar Pertama Leonardo DiCaprio	29 Februari 2016
Komitmen Grab Untuk Penumpang	3 Februari 2016
Semangat Kerja Setelah Liburan	11 Januari 2016
Derby Romero Korban Keisengan Teman	25 Januari 2016
Kerja Keras Taemin di Album Baru	22 Februari 2016
Caesar Hito memahami Cewek Berkat Fans	20 Januari 2016
Louis Tomlinson Pindah Rumah Demi Anak	2 Februari 2016
Lady Gaga Bersinar di Golden Globe	11 Januari 2016
Kegalauan Maudy Ayunda di Jakarta	9 Januari 2016
5 Ciuman Favorit Pria	9 Februari 2016
Music Peningkat Gairah Bercinta	11 Februari 2016
Manfaat Mandi Malam Hari	28 Januari 2016
Inspirasi Bercinta Dari Film	1 Februari 2016
10 Destinasi Wisata Favorit Turis Tiongkok	22 Januari 2016
Menebak Karakter Cowok Berdasarkan Instagramnya	25 Januari 2016
10 Hal Yang Diperhatikan Pria Saat Bertemu Wanita	14 Januari 2016
5 Manfaat Garam Bagi Kulit	17 Februari 2016
Indonesia Mencuri Perhatian di Grammy Awards 2016	16 Februari 2016
Penyesalan Sam Smith	3 Februari 2016



## FOTO DOKUMENTASI

### 1. Press Conference Live Scoring Film 'I Am Hope'



Dok. Pribadi

### 2. Press Conference Perubahan Nama 'GrabTaxi' Menjadi 'Grab'



Dok. Pribadi

3. Press Conference Pembuatan Sekuel 'Filosofi Kopi', 'Ben & Jody'



Dok. Pribadi

4. Photoshoot Cover Majalah CitaCinta Edisi 04 (22 Februari – 7 Maret 2016)



Dok. Pribadi

5. Pemotretan dan Wawancara 'GAC'



Dok. Pribadi